



**PENGARUH TINGKAT INFLASI, BAGI HASIL DAN
BI RATE TERHADAP INVESTASI DEPOSITO
MUDHARABAH PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

YANTI HASIBUAN

NIM. 15 401 00070

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH TINGKAT INFLASI, BAGI HASIL DAN
BI RATE TERHADAP INVESTASI DEPOSITO
MUDHARABAH PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

YANTI HASIBUAN

NIM. 15 401 00070

PEMBIMBING 1

PEMBIMBING II

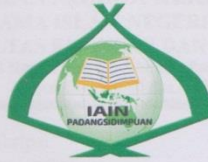
Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag.
NIP. 19750103 200212 1 001

Rini Hayati Lubis, M. P.

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH TINGKAT INFLASI, BAGI HASIL DAN
BI RATE TERHADAP JUMLAH DEPOSITO
MUDHARABAH PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk**

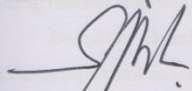
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

YANTI HASIBUAN
NIM. 15 401 00070

PEMBIMBING I


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag.
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II


Rini Hayati Lubis, M. P.

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n YANTI HASIBUAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Juni 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

AssalamualaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n YANTI HASIBUAN yang berjudul: "**Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr.Wb

Pembimbing I

Dr. Ikhyauddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Pembimbing II

Rini Hayati Lubis, M. P

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YANTI HASIBUAN
NIM : 15 401 00070
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah-2
JudulSkripsi : **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Juni 2019

Yang Menyatakan,



YANTI HASIBUAN
15 401 00070

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YANTI HASIBUAN
Nim : 15 401 00070
Jurusan : Perbankan Syariah-2
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk"**. Dengan Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bank pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal, 25 Juni 2019

Yang Menyatakan



YANTI HASIBUAN
15 401 00070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI

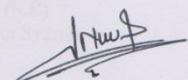
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : YANTI HASIBUAN
NIM : 15 401 00070
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-2
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT INFLASI, BAGI HASIL DAN BI
RATE TERHADAP JUMLAH DEPOSITO MUDHARABAH
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk

Ketua

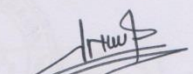

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

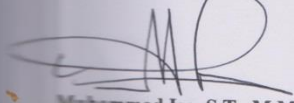
Sekretaris

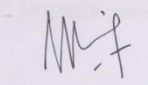

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015


Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003


Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum,at/19 Juli 2019
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 73,5 (B)
IPK : 3,43
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT INFLASI, BAGI HASIL DAN
BI RATE TERHADAP JUMLAH DEPOSITO
MUDHARABAH PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk**

NAMA : YANTI HASIBUAN
NIM : 1540100070

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 01 Agustus 2019



Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia,”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.I M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M. A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati S.E.I., M. A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis M. P selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya haturkan kepada Ayahanda Yunus Hasibuan dan Ibunda tercinta Ummi yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, Serta terima kasih juga kepada Saudara satu-satunya yaitu abanganda Khoiruddin Hasibuan dan abang angkat saya Syamnur Rangkuti yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi serta moril dan materi kepada peneliti demi kesuksesan dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT dan berkumpul kelak di surga-Nya..
8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Lestarida Nasution, Ardiansyah Pulungan, Ade Winda Putri Rangkuti, Guslina Putri Harahap, Erna Simatupang, Lestrima Siregar, Karlina dan serta kepada teman-teman Perbankan Syariah-2 angkatan 2015 IAIN Padangsidempuan.
9. Kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2019

Peneliti,

YANTI HASIBUAN
NIM.15 401 0070

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Kadan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | Es dan Ye |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ža | ž | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ..’.. | <i>Apostrof</i> |
| ي | Ya | Y | Ye |



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

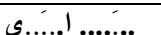


- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|--------|-------------|------|
|  | fathah | A | a |
|  | Kasrah | I | i |
|  | ḍommah | U | u |

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---|----------------|----------|---------|
|  | fathah dan ya | Ai | a dan i |
|  | fathah dan wau | Au | a dan u |

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---|-------------------------|-----------------|----------------------|
|  | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
|  | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
|  | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

3. Ta *Marbutah*

Transliterasi untuk Ta *Marbutah* ada dua.

- a. Ta *Marbutah* hidup yaitu Ta *Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta *Marbutah* mati yaitu Ta *Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta *Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta *Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Yanti Hasibuan
Nim : 15 401 00070
Judul : Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Kata Kunci : Deposito *Mudharabah*, Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate

Setiap bank khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam proses perkembangannya memerlukan modal untuk lebih memajukan pelayanannya. Salah satu cara untuk mendapatkan modal tersebut dengan menggunakan simpanan deposito *mudharabah*. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan perkembangan jumlah deposito *mudharabah* khususnya pada tahun 2016 triwulan I – triwulan IV mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sementara pada saat itu inflasi cenderung rendah, bagi hasil cenderung lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan BI rate juga cenderung rendah. Seharusnya pada saat tingkat inflasi turun maka masyarakat akan tertarik untuk menyimpan dananya sehingga jumlah deposito akan meningkat. Pada saat bagi hasil yang di tawarkan bank naik maka jumlah deposito juga akan meningkat karena pada hakikatnya nasabah menginginkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi. Serta pada saat BI rate mengalami penurunan jumlah deposito *mudharabah* akan meningkat. Namun hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada.

Deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diukur dari tingkat pelayanan atau *service excellence* terhadap nasabah dan faktor eksternal bank syariah diantaranya adalah nilai tukar, inflasi, BI Rate, Bagi hasil, dan jumlah uang beredar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode deskriptif. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji determinasi, uji t, dan uji F. Jumlah sampel sebanyak 32 sampel. Proses pengolahan data menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 23,00.

Hasil penelitian dengan uji determinasi (R^2) sebesar 87% dan sisanya sebesar 13 % dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan hasil analisis regresi linier berganda sebesar diperoleh $Y = -14.062 + 2.235$ bagi hasil $- 1.066$ BI rate $+ 1.299$. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} (1,169) < t_{tabel} (1,699)$. Variabel bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} (15,824) > t_{tabel} (1,699)$. Variabel BI rate berpengaruh negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah* dengan nilai $-t_{hitung} (-4,862) < -t_{tabel} (1,699)$. Dan untuk uji anova (uji F) secara keseluruhan variabel inflasi, bagi hasil dan BI rate berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* dengan nilai $F_{hitung} (125,112) > F_{tabel} (3,34)$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR ISI

Hal

| | |
|--|------|
| Halaman Judul | |
| Halaman Pengesahan Pembimbing | |
| Surat Pernyataan Pembimbing | |
| Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri | |
| Halaman Persyaratan Persetujuan Publikasi | |
| Berita Acara Ujian Munaqasyah | |
| Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam | |
| Abstak | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Pedoman Transliterasi Arab Latin | ix |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Skema | xiv |
| Daftar Lampiran..... | xi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 6 |
| E. Rumusan Masalah | 7 |
| F. Tujuan Penelitian | 7 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| H. Sistematika Pembahasan | 9 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kerangka Teori..... | 11 |
| 1. Investasi Deposito <i>Mudharabah</i> | 11 |
| a. Pengertian Deposito <i>Mudharabah</i> | 11 |
| b. Produk Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Perbankan Syariah | 12 |
| c. Jangka Waktu Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Syariah | 13 |
| 2. Inflasi | 13 |
| a. Pengertian Inflasi | 13 |
| b. Indikator Inflasi..... | 15 |
| c. Teori Inflasi dalam Perspektif Islam | 15 |
| d. Pengaruh Inflasi terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> | 16 |
| 3. Bagi Hasil..... | 17 |
| a. Pengertian Bagi Hasil..... | 17 |
| b. Jenis-Jenis Bagi hasil | 19 |
| c. Hubungan Bagi Hasil dengan Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> | 23 |
| 4. Tingkat BI <i>rate</i> | 24 |
| a. Pengertian BI <i>rate</i> | 24 |
| b. Pengaruh BI <i>rate</i> Terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> | 25 |

| | |
|---|-----------|
| c. Faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga | 25 |
| B. Penelitian Terdahulu | 26 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 33 |
| D. Hipotesis | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|-----------|
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 37 |
| B. Jenis Penelitian | 37 |
| C. Populasi Dan Sampel..... | 38 |
| 1. Populasi | 38 |
| 2. Sampel..... | 38 |
| D. SumberData | 39 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| a. Kepustakaan | 39 |
| b. Dokumentasi..... | 40 |
| F. Teknik Analisis Data | 40 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 40 |
| a. Uji Normalitas | 40 |
| b. Uji Multikolinearitas | 41 |
| c. Uji Heteroskedastisitas | 41 |
| d. Uji Autokolerasi..... | 42 |
| 2. Pengujian Hipotesis | 42 |
| a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 42 |
| b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)..... | 43 |
| c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji f) | 43 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 44 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----------|
| A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk | 45 |
| 1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk..... | 45 |
| 2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk | 47 |
| B. Analisis Deskriptif | 48 |
| 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif | 48 |
| C. Hasil Analisis Data..... | 49 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 49 |
| a. Uji Normalitas | 49 |
| b. Uji Mutikolinearitas | 50 |
| c. Uji Heterokedastisitas | 50 |
| d. Uji Autokolerasi..... | 51 |
| 2. Pengujian Hipotesis | 51 |
| a. Uji koefisien Determinasi (R^2) | 51 |
| b. Uji secapa parsial (uji t)..... | 52 |
| c. Uji secara simultan (uji F) | 54 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 54 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 56 |

| | |
|---|-----------|
| E. Keterbatasan Penelitian | 59 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran-Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel I.1 Perkembangan Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> | 1 |
| Tabel 1.2 Perkembangan Inflasi..... | 2 |
| Tabel 1.3 Perkembangan Bagi Hasil | 3 |
| Tabel 1.4 Perkembangan BI <i>Rate</i> | 4 |
| Tabel 1.5 Defenisi Operasional Variabel..... | 6 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif..... | 46 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas | 47 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas | 48 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 48 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi | 49 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji <i>t</i>)..... | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji <i>F</i>) | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 53 |

DAFTAR SKEMA

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| Skema 2.1 Kerangka Pikir..... | 32 |
|--------------------------------------|-----------|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : **Data Perkembangan Simpanan Deposito *Mudharabah* dan Bagi Hasil**
- Lampiran 2 : **Data Perkembangan Inflasi (periode 2010-2017 dalam satuan Persen)**
- Lampiran 3 : **Data Perkembangan *BI Rate* (periode 2010-2017 dalam satuan Persen)**
- Lampiran 4 : **Hasil Output Uji Analisis Deskriptif**
- Lampiran 5 : **Hasil Output Uji Normalitas**
- Lampiran 6 : **Hasil Output Uji Multikoleneartitas**
- Lampiran 7 : **Hasil Output Uji Heteroskedastisitas**
- Lampiran 8 : **Hasil Output Uji Autokolerasi**
- Lampiran 9 : **Hasil Output Uji KoefisienDeterminasi (R^2)**
- Lampiran 10 : **Hasil Output Uji Signifikan Parsial (Uji t)**
- Lampiran 11 : **Hasil Output Uji F**
- Lampiran 12 : **Hasil Output Uji Regresi Linier Berganda**
- Lampiran 13 : **T Tabel Statistik**
- Lampiran 14 : **F Tabel**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produk deposito *mudharabah* lebih diminati oleh nasabah dibandingkan dengan alternatif lainnya.¹ Setiap bank termasuk PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk menginginkan jumlah deposito *mudharabah* yang tinggi. Berikut tabel perkembangan jumlah deposito *mudharabah* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., dalam triwulannya dari tahun 2010-2017.

Tabel 1. 1
Perkembangan Jumlah Deposito *Mudharabah* (PT. Bank Muamalat, Tbk Indonesia dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|--------------|-------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| 2010 | 6. 732. 546 | 7. 038.7 83 | 7. 536. 292 | 9. 303. 950 |
| 2011 | 9. 972. 794 | 12. 153. 917 | 13. 738. 138 | 16. 051. 040 |
| 2012 | 15. 935. 864 | 15. 052. 983 | 17. 480. 754 | 20. 278. 219 |
| 2013 | 21. 596. 279 | 16. 308. 012 | 23. 948. 951 | 23. 906. 363 |
| 2014 | 25. 210. 413 | 27. 624. 872 | 29. 025. 535 | 30. 462. 031 |
| 2015 | 25. 854. 335 | 24. 998. 279 | 25. 055. 222 | 26. 741. 298 |
| 2016 | 23. 922. 524 | 23. 537. 627 | 23. 541. 400 | 21. 518. 896 |
| 2017 | 22. 514. 047 | 20. 495. 710 | 19. 027. 010 | 21. 646. 614 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah deposito *mudharabah* mengalami tingkat pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2014-2017 jumlah deposito *mudharabah* mengalami fluktuasi. Khususnya untuk tahun 2016 jumlah deposito *mudharabah* mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu pada triwulan I-triwulan VI.

¹Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, cetakan ke-2, edisi revisi (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 39.

Inflasi, bagi hasil dan BI *Rate* merupakan faktor terpenting dalam perekonomian suatu negara, karena sangat berpengaruh terhadap kesehatan perekonomian. Hal ini tidak hanya mempengaruhi konsumen untuk membelanjakan atau menabung uangnya, tetapi juga mempengaruhi dunia usaha dalam mengambil keputusan² dan pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan jumlah deposito *mudharabah*.

Inflasi adalah kenaikan harga-harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari satu periode ke periode lainnya.³

Tabel 1. 2
Perkembangan Inflasi (periode 2010-2017 dalam satuan Persen)

| Triwulan | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| I | 3,43 | 6,65 | 3,79 | 5,90 | 7,32 | 6,38 | 4,45 | 3,61 |
| II | 5,05 | 5,54 | 4,53 | 5,90 | 6,70 | 7,26 | 3,45 | 4,37 |
| III | 5,80 | 4,61 | 4,31 | 8,40 | 4,53 | 6,83 | 3,07 | 3,72 |
| IV | 6,95 | 3,79 | 4,30 | 8,38 | 8,36 | 3,35 | 3,02 | 3,61 |

Sumber: *www. bi. go. Id*

Berdasarkan tabel 1. 2 diatas, dapat diketahui bahwa inflasi menunjukkan perkembangan yang fluktuasi. Pada tahun 2015 triwulan IV tingkat inflasi kembali mengalami penurunan sebesar 3,35 persen. Hingga pada tahun 2016 triwulan I inflasi kembali mengalami peningkatan sebesar 4,45 persen dan kemudian mengalami penurunan sebesar 3,61 persen.

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank islam secara keseluruhan. Berdasarkan prinsip

²Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 135.

³Gregory Mankiw, *Macroeconomics 4th Edition* (New York Worth Publishers, 2000), hlm. 156.

ini, bank islam akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana.⁴

Berikut tabel perkembangan bagi hasil PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., dalam triwulannya dari tahun 2010-2017.

Tabel 1. 3
Perkembangan Bagi Hasil (PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2010 | 41, 086 | 34, 667 | 40, 187 | 53, 686 |
| 2011 | 51, 862 | 62, 911 | 66, 107 | 75, 904 |
| 2012 | 66, 875 | 70, 182 | 80, 018 | 83, 978 |
| 2013 | 92, 483 | 70, 183 | 100, 264 | 103, 803 |
| 2014 | 105, 601 | 119, 211 | 127, 263 | 146, 295 |
| 2015 | 103, 884 | 100, 614 | 95,611 | 95, 611 |
| 2016 | 94, 992 | 74, 230 | 83, 376 | 97, 461 |
| 2017 | 73, 350 | 70, 474 | 55, 927 | 63, 071 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1. 3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat bagi hasil mengalami peningkatan setiap triwulannya. Pada tahun 2016 triwulan IV sebesar Rp. 232.012.000,- akan tetapi pada tahun 2017 triwulan III tingkat bagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp. 146.295.000,- dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 256.256.000,-.

BI *rate* merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara secara makro dan juga dapat mempengaruhi keseharian masyarakat.

Tabel 1. 4
Perkembangan BI Rate (periode 2010-2017 dalam satuan Persen)

| Triwulan | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| I | 6,50 | 6,75 | 5,75 | 5,75 | 7,50 | 7,50 | 6,75 | 4,75 |
| II | 6,50 | 6,75 | 5,75 | 6,00 | 7,50 | 7,50 | 5,25 | 4,75 |

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 137.

| | | | | | | | | |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| III | 6,50 | 6,75 | 5,75 | 7,25 | 7,50 | 7,50 | 5,00 | 4,25 |
| IV | 6,50 | 6,00 | 5,75 | 7,50 | 7,75 | 7,50 | 4,75 | 4,25 |

Sumber: www.bi.go.id

Dari tabel 1.4 di atas dapat diketahui bahwa BI *rate* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015-2017 BI *rate* mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan yang cukup tinggi dapat dilihat pada tahun 2017 triwulan III dan IV yaitu sebesar 4,25 persen.

Dari tabel 1.2, tabel 1.3 dan tabel 1.4 di atas dapat diketahui bahwa teori tidak sejalan dengan data. Dimana pada tahun 2016 triwulan I sampai triwulan IV jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sementara pada saat itu inflasi cenderung rendah, bagi hasil cenderung lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan BI *rate* juga cenderung rendah. Seharusnya pada saat tingkat inflasi turun maka masyarakat akan tertarik untuk menyimpan dananya sehingga jumlah deposito akan meningkat. Pada saat bagi hasil yang di tawarkan bank naik maka jumlah deposito juga akan meningkat. Serta pada saat BI *rate* mengalami penurunan jumlah deposito *mudharabah* akan meningkat. Namun hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada.

Maka dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dibahas, yaitu:

1. Perkembangan jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2016 yaitu pada triwulan IV.
2. Perkembangan inflasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., periode 2010-2017 mengalami peningkatan yang sangat pesat pada tahun 2013 triwulan III yang menyebabkan para penabung tidak mau menginvestasikan hartanya.
3. Perkembangan nilai bagi hasil pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., periode 2010-2017 mengalami fluktuasi. Penurunan nilai bagi hasil sangat tinggi terjadi pada tahun 2017 triwulan III.
4. Perkembangan BI *rate* mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017 triwulan III dan Triwulan IV yang menyebabkan minat masyarakat untuk menabung lemah dan pada akhirnya jumlah deposito akan menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah untuk jumlah deposito *mudharabah* dengan menggunakan data laporan distribusi bagi hasil PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu saldo rata-rata bank ,untuk variabel bebas inflasi dan BI *rate* menggunakan data

laporan keuangan publikasi BI, dan untuk variabel bagi hasil dengan menggunakan data laporan distribusi bagi hasil PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu jumlah bonus dan bagi hasil bank.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran dan penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun defenisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

| No. | Variabel Penelitian | Defenisi Operasional | Rumus | Slaka |
|-----|--------------------------------|---|---|-------|
| 1 | Inflasi (X_1) | Inflasi merupakan meningkatnya harga barang dan jasa, yang terjadi karena permintaan lebih besar dengan penawaran barang di pasar. | Laporan keuangan BI | Rasio |
| 2 | Bagi Hasil (X_2) | Bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang telah melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Bagi hasil yang dimaksud disini adalah jumlah bagi hasil yang diterima nasabah deposito 1, 3, 6 dan 12 bulan. | <i>Revenue Sharing and profit sharing</i> | Rasio |
| 3 | BI rate | BI rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan oleh publik | laporan keuangan BI | Rasio |
| 4 | Deposito <i>Mudharabah</i> (Y) | Deposito mudharabah yaitu simpanan deposito <i>mudharabah</i> , deposito | Laporan publikasi OJK | Rasio |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <i>mudharabah</i> merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah dan yang bertentangan dengan prinsip syariah. | | |
|--|--|--|--|--|

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh BI *rate* terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh tingkat inflasi, bagi hasil dan BI *rate* terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara simultan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara parsial.

2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh BI *rate* terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, bagi hasil dan BI *rate* terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara simultan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara teori maupun praktek.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., mengenai pengaruh inflasi dan bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi atau data pembimbing sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, wawasan serta

memberikan buku empiris dari peneliti mengenai pengaruh tingkat inflasi dan bagi hasil terhadap investasi deposito *mudharabah*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil, dan BI *rate* terhadap jumlah Deposito Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.,” menggunakan ejaan yang disempurnakan agar mudah dipahami oleh pembaca yang terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yaitu terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri dari: pengertian deposito *mudharabah*, inflasi, bagi hasil, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan

melalui tabel dan grafik yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing tiap periode.

BAB V PENUTUP, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Deposito *Mudharabah*

a. Pengertian Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.¹

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antar bank dan nasabah investor.²

¹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam, Analisa Fiqih dan Keuangan, Ed. 5, Cet. 11* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 363.

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 91.

b. Produk Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah

Dalam praktiknya deposito yang ditawarkan terdiri dari beragam jenis, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Masing-masing jenis deposito memiliki keunggulan tersendiri, sehingga deposan dapat memilih sesuai dengan selera mereka. Saat ini jenis-jenis deposito yang ditawarkan oleh bank dan ada di masyarakat adalah deposito berjangka, sertifikat deposito dan *deposit on call*. Masing-masing jenis deposito ini memiliki kelebihan tersendiri.

Produk dana investasi dirancang untuk masyarakat yang tertarik dengan sistem investasi bagi hasil. Berbeda dengan dana simpanan, dana investasi tidak dapat ditarik sewaktu-waktu, melainkan sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah. Produk dana investasi itu terdiri dua pokok utama, yaitu dana investasi tidak terikat dan dana investasi terikat.

1) Dana Investasi tidak Terikat

Dana investasi tidak terikat adalah jenis dana investasi dari investor kepada bank, dimana bank diberikan kekuasaan mutlak atau penuh untuk melakukan investasi usaha.

2) Dana Investasi Terikat

Dana investasi terikat adalah jenis dana investasi dari investor kepada bank, dimana investor memberikan batasan tertentu kepada bank terkait kepada investasi usaha yang akan

dilakukan bank terhadap dana milik investor yang bersangkutan. Karena itu produk ini menggunakan prinsip *mudharabah muqayyadah*.³

c. Jangka Waktu Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah

Adapun jangka waktu deposito berjangka bervariasi antara lain:

- 1) Deposito jangka waktu 1 bulan
- 2) Deposito jangka waktu 3 bulan
- 3) Deposito jangka waktu 6 bulan
- 4) Deposito jangka waktu 12 bulan
- 5) Deposito jangka waktu 24 bulan

Perbedaan jangka waktu deposito berjangka diatas merupakan perbedaan masa penyimpanan juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka maka akan semakin tinggi nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.⁴

2. Inflasi

a. Pengertian inflasi

Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu.

118. ³Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah, Ed. 1 Cet.5* (Jakarta:Rajawali Pers, 2015),hlm.

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 91-92.

Inflasi terjadi setiap tahun hampir di semua negara. Kenaikan harga, secara teori ini seolah-olah dapat membenarkan pembebasan bunga kepada debitur. Penganut paham ini menganggap logis pengambilan bunga atas uang yang dipinjamkan, karena uang dipinjamkan tentu tidak dapat digunakan untuk membeli barang yang sama pada periode mendatang, karena adanya kenaikan harga-harga secara keseluruhan.⁵

Menurut Sukirno bahwa berdasarkan pada sumber atau pada penyebab kenaikan-kenaikan harga-harga yang berlaku, inflasi biasanya dibedakan tiga bentuk, yaitu:

- 1) Inflasi tarikan permintaan, inflasi ini biasanya terjadi pada masa perekonomian berkembang pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat pendapatan yang tinggi dan selanjutnya menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi mengeluarkan barang dan jasa.
- 2) Inflasi desakan biaya, inflasi ini juga terjadi pada saat perekonomian berkembang dengan pesat ketika tingkat pengeluaran sangat rendah.
- 3) Inflasi diimpor, inflasi ini terjadi apabila barang impor yang mengalami kenaikan harga mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pengeluaran di perusahaan-perusahaan.⁶

⁵Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Cetakan Ketujuh (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 135.

⁶Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), hlm. 333.

Macam-macam inflasi berdasarkan ukuran adalah sebagai berikut:

- 1) Inflasi ringan adalah tingkat inflasi yang berada di bawah 10% dalam setahun.
- 1) Inflasi sedang adalah tingkat inflasi yang berada 10-30% dalam setahun.
- 2) Inflasi berat adalah tingkat inflasi yang berkisar antara 30-100% dalam setahun.
- 3) Inflasi tinggi adalah tingkat inflasi yang berada di 100% dalam setahun⁷

b. Indikator Inflasi

1) Indeks Harga Konsumen

IHK adalah angka indeks yang menunjukkan tingkat barang dan jasa yang harus dibeli oleh konsumen dalam satu periode tertentu. Angka IHK diperoleh dengan menghitung harga-harga barang dan jasa utama yang dikonsumsi masyarakat dalam satu periode tertentu.

c. Teori Inflasi dalam Perspektif Islam

Menurut para ekonomi Islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena:

⁷Boediono, *Ekonomi Moneter Edisi ketiga*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 15

- 1) Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit perhitungan.
- 2) Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat.
- 3) Meningkatkan kecenderungan terhadap berbelanja terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah.
- 4) Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif yaitu penumpukan kekayaan.⁸

d. Pengaruh Inflasi terhadap Deposito *Mudharabah*

Inflasi akan mengurangi nilai kekayaan yang berbentuk uang, sebagian kekayaan masyarakat disimpan dalam bentuk uang, simpanan di bank, simpanan tunai, dan simpanan dalam institusi-institusi keuangan lainnya. Nilai riilnya akan menurun jika inflasi berlaku.⁹ Hal ini akan membuat nasabah mengurangi niatnya menggunakan deposito *mudharabah*.

Menurut Adiwarmanto A. Karim:

Inflasi telah menimbulkan beberapa dampak buruk kepada para penabung, kreditur atau debitur dan produsen, ataupun pada kegiatan perekonomian secara keseluruhan. Dampak inflasi ini bagi para penabung menyebabkan orang tidak mau untuk menabung karena nilai mata uang semakin menurun. Tabungan memang menghasilkan bunga, tetapi jika tingkat inflasi di atas bunga, tetap saja nilai mata uang akan menurun.¹⁰

⁸ Adiwarmanto A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 139

⁹ Sadono Sukirno, *Op. Cit.*, hlm. 339.

¹⁰ Nurul Huda, dkk., *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), hlm. 180.

Berdasarkan teori dapat disimpulkan bahwa apabila tingkat inflasi mengalami penurunan maka akan mendorong minat para pengusaha untuk menginvestasikan dananya sehingga Jumlah deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan, sebaliknya jika inflasi mengalami peningkatan maka Jumlah deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan.

3. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atau usaha yang dikerjasamakan.¹¹ suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi.

Berdasarkan sistem operasionalnya yang ada pada bank pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening.¹² Penetapan besarnya nisbah bagi hasil deposito didasarkan pada kesepakatan antara kedua

¹¹ Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 96-96.

¹² Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 110.

belah pihak yang telah disetujui bersama sesuai dengan jangka waktu yang telah diambil oleh penabung.

Dalam menentukan nisbah bagi hasil harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan bagi hasil sebagai berikut:

1) Persentase

Nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nominal tertentu. Nisbah keuntungan misalnya adalah 50:50, 70:30 atau 60:40 atau bahkan 99:1. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan dan bukan berdasarkan porsi setoran modal.¹³ Persentase digunakan untuk menentukan nisbah/ porsi bagi hasil, persentase ini dikenakan terhadap sesuatu yang tidak pasti besarnya karena hasil usaha dari waktu ke waktu selalu berubah.¹⁴

2) Bagi untung dan bagi rugi

Ketentuan dalam kontrak ini, return dan timing cash flow tergantung kinerja sektor riil. Bila laba bisnis besar maka kedua belah pihak mendapat bagian yang besar, begitupun sebaliknya bila laba bisnis kecil maka akan memperoleh bagian yang kecil pula.¹⁵ Dalam revenue sharing proses bagi pendapatan dilakukan sebelum memperhitungkan biaya-biaya operasional yang ditanggung oleh bank, biasanya pendapatan yang didistribusikan

¹³Adiwarman A. Karim, *Op, Cit.*, hlm. 206.

¹⁴Widyaningsih, et al, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 17.

¹⁵Adiwarman A. Karim, *Op, Cit.*, hlm. 207.

hanyalah pendapatan atas investasi dana dan tidak termasuk fee atau jasa-jasa yang diberikan bank. Setiap transaksi kelembagaan ekonomi islam harus selalu berlandaskan sistem bagi hasil, perdagangan dan pertukaran.¹⁶

3) Jaminan

Ketentuan pembagian terjadi apabila murni karena diakibatkan risiko bisnis (*business risk*), bukan karena karakter buruk *mudharib* (*character risk*). Jika kerugian terjadi karena *mudharib* lalai atau melanggar persyaratan kontrak *mudharabah*, maka *shahibul maal* tidak perlu menanggung kerugian tersebut.¹⁷

4) Menentukan besarnya nisbah

Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Jadi angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar menawar antara *shahib al maal* dengan *mudharib*. Dengan demikian angka nisbah bervariasi bisa 50:50, 60:40, 70:30, 80:20 bahkan 99:1, namun para ahli fiqih sepakat nisbah 100:0 tidak diperbolehkan.¹⁸

b. Jenis-jenis Bagi Hasil

Jenis-jenis bagi hasil yang ada di perbankan syariah terdiri dari dua yaitu:

¹⁶Widyaningsih, et al, *Op.cit*, hlm. 16.

¹⁷Adiwarman Karim, *Op.Cit*, hlm. 208.

¹⁸*Ibid*, hlm. 210.

1) *Revenue Sharing*

Sesuai ketentuan dalam fatwa yang dibagi dalam prinsip *mudharabah* adalah hasil pengolahan dana *mudharabah* tersebut, dalam istilah akuntansi sering dikenal dengan laba kotor, karena dalam prinsip *mudharabah* modal *mudharabah* tidak diperkenankan untuk dibagi, karena penjualan terkandung modal *mudharabah*., sehingga tidak diperkenankan melakukan pembagian hasil usaha *mudharabah* dari penjualan (omset).¹⁹ Revenue sharing dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:²⁰

$$\text{Revenue Sharing} = \text{nisbah} \times \text{pendapatan kotor}$$

Contoh: nisbah yang telah disepakati adalah 10% untuk bank dan 90% untuk nasabah. Dalam hal ini bank sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul mal*. Bila bank syariah memperoleh pendapatan Rp.10.000.000 dan bagi hasil yang diterima bank adalah $10\% \times \text{Rp.10.000.000} = \text{Rp.1.000.000}$ dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah sebesar Rp.9.000.000.

2) *Profit sharing*

Dalam prinsip profit sharing pendapat hasil usaha yang dibagi merupakan pendapatan bersih, yaitu laba kotor dikurangi

¹⁹Wirosa, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2011), hlm. 463

²⁰Ismail, *Op, Cit.*, hlm. 119.

dengan beban-beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana *mudharabah*.²¹ Dapat dirumuskan sebagai berikut:²²

$$\textit{Profit sharing} = \textit{nisbah} \times (\textit{pendapatan kotor} - \textit{beban})$$

Contoh: dimisalkan total beban yang dimiliki bank syariah tersebut adalah Rp.9.000.000, maka bagi hasil yang akan diterima oleh bank syariah adalah $10\% \times (\text{Rp.10.000.000} - \text{Rp.9.000.000}) = \text{Rp.100.000}$ dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah adalah Rp.900.000.

Salah satu kendala dalam *profit sharing* adalah penentuan beban-beban yang diperhitungkan dalam *mudharabah* secara jujur, transparan dan objektif. Jika bank syariah tidak jujur dalam menentukan biaya pengelolaan dana *mudharabah*, maka akan membawa dampak kecil pada kecilnya bagi hasil yang diterima oleh pemodal (bahkan dapat mengakibatkan kerugian). Sehubungan dengan hal tersebut jika diperhatikan ketentuan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional dijelaskan bahwa:

- 1) Pada dasarnya, Lembaga Keuangan Syariah boleh menggunakan prinsip bagi hasil (*Net Revenue Sharing*), maupun bagi untung (*Profit Sharing*) dalam pembagian hasil usaha dengan mitra (nasabah).

²¹Wiroso, *Op, Cit.*, hlm. 463.

²²Ismail, *Op, Cit.*, hlm. 120.

2) Dilihat dari segi kemaslahatan (*as-ashlah*) saat ini, pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip bagi hasil (*Net Revenue Sharing*).²³

Apabila pada perbankan syariah yang sering dipakai istilah *profit and loss sharing*, dimana hal itu diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.

Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjajian kerjasama antara pemodal dan pengelola modal, dalam menjalankan kegiatan ekonominya, dimana diantara keduanya terkait kontrak bahwa didalam usaha jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama-sama sesuai porsi masing-masing.²⁴

Contohnya adalah seorang nasabah yang menempatkan dana deposito investasi *mudharabah* sebesar Rp.10.000.000 untuk jangka waktu satu bulan dengan nisbah 50;50 dimana nasabah deposan memperoleh nisbah 50% dan untuk bank 50%. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa bislai nisbah tetap, dan hanya bagi hasilnya yang bersifat fluktuatif.

²³Wiroso, *Op, Cit.*, hlm. 467.

²⁴Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank syariah* (Tangerang: Azka Publisher, 2009), hlm. 24.

c. hubungan Bagi Hasil dengan Jumlah Deposito *Mudharabah*

Hasil pengelolaan dana *mudharabah*, Bank Syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening.

Nurul Huda Menjelaskan:

Besaran bagi hasil yang menjadi daya tarik investor untuk melakukan investasi adalah *share* dari keuntungan yang dibagi kepada investor dan pengelola. Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka akan semakin banyak yang melakukan investasi. Demikian halnya dengan *return*, semakin tinggi profit dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.²⁵

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil memiliki hubungan positif dengan deposito *mudharabah*. Semakin besar tingkat bagi hasil yang dibagikan maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank syariah. Sebaliknya, apabila tingkat bagi hasil rendah maka hasrat masyarakat ingin menyimpan dananya di bank syariah akan menurun. Sehingga jumlah deposito *mudharabah* akan cenderung menurun.

Dalam Islam, suku bunga diganti dengan ekonomi bagi hasil, sehingga insentif dalam melakukan investasi adalah besaran bagi hasil. Besaran bagi hasil yang menjadi daya tarik investor untuk melakukan investasi adalah *share* dari keuntungan yang dibagi kepada investor dan pengelola. Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka akan semakin banyak yang melakukan investasi.

²⁵Nurul Huda, *Op. Cit*, hlm. 140.

Demikian halnya dengan *return*, semakin tinggi profit dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.²⁶

4. Tingkat BI rate

a. Pengertian BI rate

BI rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI rate diumumkan oleh dewan gubernur Bank Indonesia setiap rapat bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengolahan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang.²⁷

BI rate dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).²⁸ BI rate juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah.

²⁶Nurul Huda, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 140.

²⁷ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), hlm. 23.

²⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 114.

b. Pengaruh *BI Rate* Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

Sefrianto menjelaskan bahwa:

Jika *BI rate* naik maka deposan akan menarik dananya atau sebagian dananya untuk dialihkan kedalam investasi lainnya yang relatif lebih menguntungkan dan bebas risiko, akibatnya jumlah dana deposito *mudharabah* akan turun, dan begitu pula sebaliknya. Jika *BI rate* terlalu rendah maka bank-bank akan kesulitan dana karena minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank menjadi berkurang.²⁹

Berdasarkan teori tersebut dapat dinyatakan bahwa *BI rate* memiliki hubungan yang negatif dengan deposito *mudharabah*. Semakin tinggi *BI rate* maka akan menarik danyanya dari bank tersebut yang menyebabkan jumlah deposito akan berkurang. Dan semakin rendah *BI rate* maka masyarakat akan lebih tertarik untuk menyimpan uang di bank, sehingga akan mempengaruhi jumlah dana pada bank tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga

1) Kebutuhan dana

Besarnya suku bunga dapat dipengaruhi oleh kebutuhan dana bagi pihak yang memerlukannya. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan suku bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga

²⁹ Sefrianto D. Purnomo, *Pasar Uang dan Pasar Valas* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 102

pinjaman. Namun apabila dana yang ada simpanan banyak sementara permohonan simpanan akan turun.³⁰

2) Target laba yang diinginkan

Target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku pinjaman.

3) Kebijakan pemerintah

Dalam menentukan bunga simpanan maupun bunga pinjaman, bank tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Artinya ada batasan maksimal dan ada batasan minimal untuk suku bunga yang diizinkan. Tujuannya adalah agar bank dapat bersaing secara sehat.³¹

4) Persaingan antar bank

Bank tidak dapat menentukan suku bunga sesuai dengan keinginan bank saja, akan tetapi ada faktor lain yang harus diperhatikan, yaitu suku bunga yang diberikan oleh pesaing.³²

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai perbandingan dalam menganalisis variabel yang digunakan dalam penelitian.

³⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 122.

³¹ *Ibid*, hlm. 134-135.

³² Ismail, *manajemen perbankan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 135.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan tahun penelitian | Judul penelitian | Hasil penelitian |
|----|--|---|--|
| 1 | M. Noer Rosid, (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2017). | Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Jumlah Bagi Hasil terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Syariah Mandiri (2011-2015) | Secara simultan variable independen inflasi, kurs dan jumlah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> . Sedangkan secara parsial variable inflasi mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai t_{hitung} sebesar -3,217 dengan nilai p value sebesar 0,04. Variable kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai t_{hitung} sebesar 14,269 dengan nilai p value sebesar 0,04. Sedangkan variable jumlah bagi hasil mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,488 dengan nilai p value sebesar 0,004. |
| 2 | Sofiani Sri Wahyuni Siregar, (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Padangsidimpuan Tahun 2018). | Pengaruh Bagi Hasil dan BI <i>RATE</i> Terhadap Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Mega Syariah Periode 2014-2017. | Variabel bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai signifikansi 0,012. Variabel BI <i>Rate</i> secara parsial |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai signifikansi 0,039. Secara simultan bagi hasil dan BI <i>Rate</i> berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai signifikansi 0,003. |
| 3 | Diah Iskandar dan Iwan Firdaus, (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, Tahun 2012). | Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> dan Deposito Bank Konvensional pada Perbankan di Indonesia | Secara simultan keriga variabel independen yaitu, inflasi, kurs dan tingkat bunga SBI mempengaruhi deposito <i>mudharabah</i> sebesar 55%. Inflasi dan tingkat bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap deposito bank konvensional, sedangkan kurs tidak mempengaruhi deposito bank konvensional. |
| 4 | Aswawarna Sinaga, (Jurnal, Dosen pada Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiya h Tanjung Pura – Langkat, Program Studi Perbankan Syariah, Tahun 2015). | Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI <i>RATE</i>), Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> Perbankan Syariah Periode 2010-2015 | Bagi hasil memiliki pengaruh yang lebih dominan diantara variabel lain terhadap deposito <i>mudharabah</i> yaitu sebesar 7,19%. Inflasi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> dibanding variabel lain yaitu sebesar 26,95%. Variabel BI <i>RATE</i> memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | | | <i>mudharabah</i> sebesar 3,55% dan harga emas memiliki pengaruh 0,71%. |
| 5 | Hanifah, (Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim Semarang, Tahun 2016). | Analisis pengaruh inflasi terhadap volume tabungan dan deposito <i>mudharabah</i> di bank BRI Syariah | Penurunan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap volume tabungan <i>mudharabah</i> bank BRI Syariah, berarti penurunan inflasi tidak berpengaruh positif terhadap volume tabungan <i>mudharabah</i> .kenaikan inflasi berpengaruh signifikan terhadap volume tabungan <i>mudharabah</i> bank BRI Syariah , berarti kenaikan inflasi berpengaruh negatif terhadap volume deposito <i>mudharabah</i> . penurunan inflasi berpengaruh signifikan terhadap volume deposito <i>mudharabah</i> bank BRI Syariah , berarti penurunan inflasi berpengaruh positif terhadap volume tabungan <i>mudharabah</i> dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> bank BRI Syariah, berarti kenaikan inflasi berpengaruh negatif terhadap volume deposito <i>mudharabah</i> . |
| 6 | Suci Lailatuniyar, | Pengaruh Inflasi, | Secara parsial inflasi |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2017). | Nilai Tukar dan BI <i>Rate</i> Terhadap Jumlah Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2015) | tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> , variabel nilai tukar berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> , dan variabel BI <i>Rate</i> berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> . Secara simultan variabel inflasi, nilai tukar dan BI <i>rate</i> berpengaruh terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> . |
| 7. | Bayu Ayom Gumelar, (Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2013). | Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012). | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen (inflasi, tingkat suku bunga deposito, dan jumlah bagi hasil deposito) signifikan berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> . Nilai sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43,313 > 2,758$). Secara individu (parsial) variabel inflasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> yang ditunjukkan dengan nilai sig. $< \alpha$ ($0,003 < 0,05$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,163 < -1,671$). Variabel tingkat suku bunga deposito mempunyai pengaruh yang negatif terhadap |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | jumlah deposito <i>mudharabah</i> , yang ditunjukkan dengan nilai sig. < α (0,000 < 0,05 dan t hitung < t tabel (-6,522 < -1,671). Sedangkan variabel jumlah bagi hasil deposito mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> , yang ditunjukkan dengan nilai sig. < α (0,000 < 0,05) dan t hitung > t tabel (4,802 > 1,671). |
|--|--|--|---|

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tingkat inflasi, bagi hasil dan BI *rate* sedangkan perbedaannya adalah sebagai berikut:

1. M. Noer Rosid meneliti 3 variabel independen yaitu Inflasi, Kurs, dan jumlah bagi hasil, menguji data dengan bantuan eviews, tempat penelitian di Bank Syariah Mandiri sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti 3 independen variabel yaitu inflasi, tingkat bagi hasil dan BI *rate*, menguji data dengan bantuan SPSS versi 23, dan tempat penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Sofiani Sri Wahyuni Siregar meneliti 2 Variabel independen yaitu Bagi Hasil dan BI *Rate*, diolah dengan menggunakan SPSS versi 22, tempat penelitian yaitu pada PT. Bank Mega Syariah. Sedangkan penelitian ini meneliti 3 variabel independen yaitu inflasi, bagi hasil dan BI *rate*,

diolah dengan menggunakan *SPSS* versi 23, tempat penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Diah Iskandar dan Irwan Firdaus meneliti 3 variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Rupiah, tempat penelitian di Bank Konvensional pada Perbankan di Indonesia dengan menggunakan regresi data panel sedangkan penelitian ini meneliti 3 variabel independen yaitu inflasi, bagi hasil dan *BI rate*, tempat penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan regresi berganda.
4. Aswawarna Sinaga meneliti dengan 4 variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga (*BI RATE*), Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas, menggunakan model analisis vector Autoregression (VAR) sedangkan penelitian ini meneliti 3 variabel independen saja yaitu Inflasi, bagi hasil, dan *BI rate* serta menggunakan metode regresi linear berganda.
5. Hanifah meneliti 1 variabel independen yaitu inflasi dan variabel 2 dependen yaitu volume tabungan dan deposito *mudharabah*, tempat penelitian di bank BRI Syariah, menggunakan metode regresi linear sederhana sedangkan penelitian ini meneliti 3 variabel independen yaitu inflasi, bagi hasil dan *BI rate* kemudian 1 variabel dependen yaitu jumlah deposito *mudharabah*, tempat penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, menggunakan metode regresi linear berganda.

6. Suci Lailatuniyar meneliti 3 variabel independen yaitu inflasi, nilai tukar dan BI *rate* dan satu variabel dependen yaitu tabungan *mudharabah*, tempat penelitian adalah pada bank umum syariah dan unit usaha syariah, sedangkan penelitian ini meneliti 3 variabel independen yaitu inflasi, bagi hasil dan BI *rate* kemudian 1 variabel dependen yaitu jumlah deposito *mudharabah*, tempat penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
7. Bayu Ayom Gumelar meneliti Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012), sedangkan penelitian ini meneliti 3 variabel independen yaitu inflasi, bagi hasil dan BI *rate* kemudian 1 variabel dependen yaitu jumlah deposito *mudharabah*, tempat penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

C. Kerangka Pikir

Setiap bank khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dalam proses perkembangannya memerlukan modal untuk lebih memajukan pelayanannya. Salah satu cara untuk mendapatkan modal tersebut dengan menggunakan Jumlah deposito *mudharabah*. Perkembangan jumlah deposito *mudharabah* khususnya pada tahun 2016 triwulan I-triwulan IV mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan ini disebabkan oleh tingkat inflasi yang tinggi dan lemahnya tingkat bagi hasil serta rendahnya tingkat BI *rate* yang ditawarkan oleh bank tersebut.

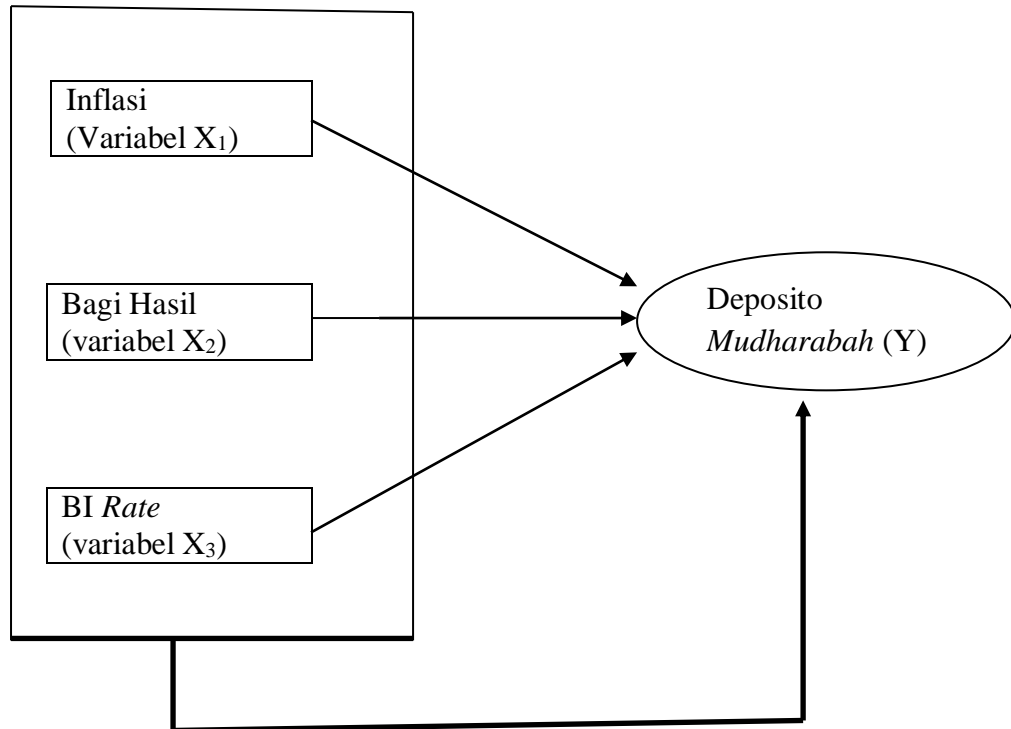
Dimana pada saat itu inflasi mengalami kenaikan inflasi adalah naiknya harga secara umum dan terus menerus yang menyebabkan harga barang naik dan nilai mata uang turun sehingga minat masyarakat menurun untuk menabung dan menginvestasikan dananya. Sedangkan tingkat bagi hasil yang rendah juga mengakibatkan semangat menabung nasabah melemah.

Jadi untuk menarik para nasabah agar menginvestasikan dananya setiap bank khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mampu bersaing dalam memberikan tingkat bagi hasil yang tinggi karena pada hakikatnya para nasabah menginginkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi.



Tingkat BI *rate* yang rendah akan diikuti oleh turunnya bunga simpanan yang pada akhirnya nasabah akan malas untuk menabung karena tingkat pengembalian yang diterima oleh nasabah akan rendah pula.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Skema I.1 Kerangka Pikir
Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap
Jumlah Deposito *Mudharabah*



Keterangan:

-  : mempengaruhi secara simultan
 : mempengaruhi secara parsial

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan

data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³³

Berdasarkan pengamatan dan permasalahan yang terjadi diatas peneliti mengemukakan hipotesis yaitu:

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara parsial.
2. H_{a2} : Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara parsial.
3. H_{a3} : Terdapat pengaruh *BI rate* terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara parsial.
4. H_{a4} : Terdapat pengaruh inflasi, bagi hasil dan *BI rate* terhadap jumlah Deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2017 secara simultan.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Mei 2019. Adapun lokasi penelitian yaitu pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

B. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti. Analisis deskriptif berupaya untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat dari suatu situasi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan pengaruh tingkat infasi dan bagi hasil terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Adapun data yang diambil yaitu merupakan data *time series*. Data *time series* adalah data yang terdiri atas satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan lain-lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang meliputi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi yaitu semua komponen yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data inflasi, bagi hasil, BI *rate* dan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2010-2017 sebanyak 32 triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²

Adapun teori yang mengatakan tata cara pengambilan sampel yaitu menurut Suharsimi Arikunto berpendapat:

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek dan besar kecilnya risiko yang ditanggung peneliti.³

¹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

²*Ibid*, hlm. 116.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

Jika pertriwulan ditentukan 1 laporan keuangan, maka yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan. Dengan demikian, karena jumlah populasi dari penelitian ini kurang dari 100, maka sampel yang akan diambil peneliti adalah setiap triwulan pada tahun periode penelitian sebanyak 32 triwulan dari tahun 2010-2017.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitiannya, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif.⁴ Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi linier berganda yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu inflasi, bagi hasil, dan BI *rate* serta satu variabel dependen yaitu simpanan deposito *mudharabah*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada dua yaitu:

a. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan sebuah proses mencari berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada berbagai jenis sumber pustaka yang dapat dimanfaatkan. Pada dasarnya, semua sumber tertulis dapat

⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 144.

dimanfaatkan sebagai sumber pustaka, baik buku teks, surat kabar, majalah, brosur, tabloid, dan lain sebagainya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi melalui penelusuran data sekunder, data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan, yakni laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Yang datanya diambil dalam bentuk triwulan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh inflasi, bagi hasil dan BI *rate* terhadap simpanan deposito *Mudharabah*. Pengaruh hipotesis tersebut dilakukan dengan melakukan perhitungan statistik dengan bantuan *SPSS* versi 23,0 sebagai alat hitung sebagi berikut.

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian *SPSS* versi 23,0 dengan menggunakan kolmogrof-smirnov. Pada penelitian ini

digunakan taraf signifikan 0,05. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas.

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda.

Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,1$ dengan $\text{VIF} < 10$.⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengguna tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai signifikansi variabel dependen. Apabila $\text{sig} > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila $\text{sig} < 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.⁶

⁵Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2008), hlm. 38.

⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 140.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan waktu berkaitan satu sama lainnya.

Metode yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁷

- a) Jika $DW < -2$ dan $< +2$ berarti terdapat autokorelasi
- b) Jika $DW > -2$ dan $< +2$ berarti tidak ada autokorelasi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur sebaik mana variabel terkait dijelaskan oleh total variabel bebas. R^2 mengartikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika R^2 mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika R^2 mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen, tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

⁷Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset Skripsi* (Yogyakarta: ANDI OFFSEt, 2015), hlm. 136.

b. Uji Koefisien regresi secara parsial (uji t)

Uji t biasanya digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 4) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_a diterima

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (*sig*) dimana jika nilai *sig* di bawah 0,05 maka inflasi, bagi hasil dan BI *rate* berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Uji F digunakan untuk membuktikan apakah inflasi dan bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah* secara simultan.

Kriteria:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁸

⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 228.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara inflasi, bagi hasil dan BI *Rate* terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi berganda berikut.⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Deposito *Mudharabah*)

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

X₁ = Inflasi

X₂ = Bagi Hasil

X₃ = BI *rate*

⁹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 277.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (*Asuransi Takaful*), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk

tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi *Mudharabah*. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah* Indonesia *Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.¹

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Direksi dan Dewan Komisaris telah bersama-sama membahas dan mengkaji Visi dan Misi Perusahaan secara mendalam serta berkomitmen dalam melaksanakannya dalam lingkungan bisnis perusahaan.

¹ Annual Report PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2017, Hlm. 48-49.

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.²

B. Analisis Deskriptif

1. Hasil analisis deskriptif

Tabel IV.1
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Deposito | 32 | 6.83 | 7.48 | 7.2613 | .18269 |
| Inflasi | 32 | 2.48 | 2.92 | 2.6981 | .13665 |
| bagi hasil | 32 | 4.54 | 5.17 | 4.8967 | .15352 |
| Bi_rate | 32 | 2.63 | 2.89 | 2.7931 | .07818 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 berjumlah 32 sampel.

²www.bankmuamlat.co.id

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Inflasi (X_1) memiliki nilai minimum 2,48 persen, nilai maksimum sebesar 2,92 persen, nilai rata-rata sebesar 2,6981 persen dan nilai standar deviasi sebesar 13,665 pesen.

Untuk variabel Bagi hasil (X_2) memiliki nilai minimum Rp. 4.540.000 nilai, nilai maksimum sebesar Rp. 5.170.000, nilai rata-rata sebesar Rp. 4.896.700 , dan nilai standar deviasi sebesar Rp. 153.520.

Untuk variabel BI *rate* (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 2,63 persen, nilai maksimum sebesar 2,89 pesen, nilai rata-rata sebesar 2,7931 persen dan nilai standar deviasi sebesar 7,818 pesen.

Variabel deposito *mudharabah* (Y) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 6.830.000, nilai maksimum sebesar Rp. 7.480.000, nilai rata-rata sebesar Rp. 7.261.300 dan nilai standar deviasi Rp. 182.690.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .05070780 |
| | Most Extreme Differences | |
| Absolute Differences | Positive | .094 |
| | Negative | -.059 |
| | Test Statistic | -.094 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .094 |
| | | .200 ^{c,d} |

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.2 *One-Sample kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 | | |
| Inflasi | .659 | 1.518 |
| Bagi hasil | .421 | 2.375 |
| BI_rate | .347 | 2.881 |

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari seluruh variabel independen < 10 . Dan nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen $> 0,01$.

Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | | | | | |
| (Constant) | -.779 | .763 | | -1.021 | .312 |
| Inflasi | .069 | .041 | .268 | 1.706 | .093 |
| Bagi hasil | .033 | .038 | .077 | .0395 | ,695 |
| BI_rate | -.044 | .129 | -.007 | -.033 | ,974 |

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel independen $> 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokolerasi

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .933 ^a | .870 | .863 | .11461 | .314 |

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat nilai *durbin-watson* yaitu 0,314 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokolerasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 \leq 1,733 \leq +2$).

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .933 ^a | .870 | .863 | .11461 |

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, besarnya hubungan antara inflasi, bagi hasil dan BI *rate* secara simultan terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai R Square sebesar 0,870 atau sebesar 87 persen, sedangkan 13 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi deposito *mudharabah* seperti nilai tukar dan jumlah uang beredar.

b. Uji secara parsial (Uji t)

Tabel IV. 7
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -14.062 | 1.299 | | -10.829 | .000 |
| | Inflasi | .077 | .069 | .066 | .1119 | .268 |
| | Bagi hasil | 2.235 | .141 | 1.174 | 15.824 | .000 |
| | BI_rate | -1.066 | .219 | -.397 | -4.862 | .000 |

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2019)

1) Uji t terhadap variabel inflasi

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel IV. 7 di atas variabel inflasi secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan t_{hitung} inflasi sebesar 1,169 dan t_{tabel} sebesar 1,699 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $32 - 3 = 29$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (1,169) < t_{tabel} (1,699)$, artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2) Uji t terhadap variabel Bagi Hasil

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel IV. 7 di atas variabel bagi hasil secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan dengan t_{hitung} bagi hasil sebesar 15,824 dan t_{tabel} sebesar 1,699 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $32-3 = 29$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (15,824) > t_{tabel} (1.699)$, artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3) Uji t terhadap variabel BI *rate*

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel IV. 7 di atas variabel inflasi secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan dengan t_{hitung} inflasi sebesar -4,862 dan t_{tabel} sebesar 1,699 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $32-3 = 29$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} (-4,862) < -t_{tabel} (1.699)$, artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa BI *rate* berpengaruh negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

c. Uji secara simultan (Uji F)

Tabel IV. 8
Hasil Uji F
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 4.930 | 3 | 1.643 | 125.112 | .000 ^b |
| | Residual | .736 | 56 | .013 | | |
| | Total | 5.666 | 59 | | | |

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS 23*, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas nilai F_{hitung} sebesar 125,112 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan nilai F_{hitung} sebesar 125,112 dan F_{tabel} sebesar 3,34 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,34. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (125,112) > F_{tabel} (3,34)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel infalsi, bagi hasil, dan BI *rate* berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IV. 9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -14.062 | 1.299 | | -10.829 | .000 |

| | | | | | |
|------------|--------|------|-------|--------|------|
| Inflasi | .077 | .069 | .066 | .1.119 | .268 |
| Bagi hasil | 2.235 | .141 | 1.174 | 15.824 | .000 |
| BI_rate | -1.066 | .219 | -.397 | -4.862 | .000 |

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 23, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat dibuat model persamaan regresi yaitu:

$$Y = -14.062 + 2.235 \text{ bagi hasil} - 1.066 \text{ BI rate} + 1.299$$

Penjelasan persamaan di atas yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah -14,062 persen. Angka tersebut merupakan nilai konstanta memiliki arti jika inflasi, bagi hasil dan BI rate tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0, maka besarnya deposito *mudharabah* sebesar -14,062persen.
- b) Nilai koefisien variabel bagi hasil (b_2) bernilai 2.235 persen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila bagi hasil mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 2,235 Persen.
- c) Nilai koefisien variabel BI rate (b_3) bernilai – 1,066 persen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan BI rate sebesar 1 persen maka deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar – 1,066 Persen dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel IV. 7 di atas, variabel inflasi mempunyai nilai $t_{hitung} (1,169) < t_{tabel} (1,699)$. Hal ini berarti menolak H_a atau menerima H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh M. Noer Rosid (2017) dan Aswawarna Sinaga (2015) bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ali, et al (2012) bahwa pada saat terjadi inflasi pemerintah cenderung mengambil kebijakan dengan menaikkan suku bunga untuk mengurangi jumlah uang yang beredar. Dengan dinaikkannya suku bunga acuan maka bank syariah juga akan menaikkan nisbah bagi hasilnya kepada nasabah. Hal ini berarti jika inflasi naik tidak akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk mengubah penempatan dananya dalam bentuk tabungan pada bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Jadi hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas investasi atau jual beli serta memberikan simpanan pelayanan bagi para nasabah. Langkah lain yang dilakukan bank syariah untuk menghimpun dana secara optimal adalah melalui pemberian bagi hasil.

Dari hasil penelitian dengan melakukan uji t diperoleh t_{hitung} (15,824) > t_{tabel} (1.699) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dalam buku *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis oleh Nurul Huda*, dijelaskan bahwa semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak nasabah yang melakukan investasi. Begitu juga halnya dengan *return* (pengembalian), semakin besar *return* maka semakin besar *profit* (keuntungan) dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aswawarna Sinaga (2015) dan M. Noer Rosid (2017) bahwa variabel bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3. Pengaruh BI *rate* terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan pada tabel IV. 7 di atas, variabel BI *rate* mempunyai nilai $-t_{hitung} (-4,862) < -t_{tabel} (1.699)$. hal ini berarti menerima H_a atau menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel BI *rate* secara parsial berpengaruh negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofiani Sri Wahyuni Siregar (2018) yang menyatakan BI *rate* berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sefrianto (2013) yang menyatakan Jika BI *rate* naik maka deposan akan menarik dananya atau sebagian dananya untuk dialihkan kedalam investasi lainnya yang relatif lebih menguntungkan dan bebas risiko, akibatnya jumlah dana deposito *mudharabah* akan turun, dan begitu pula sebaliknya. Jika BI *rate* terlalu rendah maka bank-bank akan kesulitan dana karena minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank menjadi berkurang.

Jadi hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel BI *rate* berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hal ini disebabkan karena suku bunga acuan menjadi pengaruh terhadap jumlah *mudharabah* karena tingginya suku bunga acuan BI *Rate* akan menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk menyimpan dana di bank syariah. Hal ini juga akan berpengaruh

sebaliknya, jika suku bunga acuan BI *rate* turun dimungkinkan jumlah deposito *mudharabah* akan meningkat.

4. Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas, variabel inflasi, bagi hasil dan BI *rate* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) atau $F_{hitung} (125,112) > F_{tabel} (3,34)$. Hal ini berarti menerima H_a atau menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, bagi hasil dan BI *rate* secara simultan berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

Jadi secara simultan (bersama-sama) bahwa variabel inflasi, bagi hasil dan BI *rate* berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari apabila variabel X naik atau turun maka akan menyebabkan pengaruh terhadap variabel

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu tingkat inflasi, bagi hasil dan BI *rate*, sedangkan masih banyak lagi faktor lain yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah*.

2. Adanya keterbatasan peneliti dalam menggunakan data deposito mudharabah dan bagi hasil. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data bank saja dalam laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang di publikasikan oleh OJK.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai t_{hitung} (1,169) < t_{tabel} (1,699).
2. Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai t_{hitung} (15,824) > t_{tabel} (1.699).
3. Terdapat pengaruh BI *rate* terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai $-t_{hitung}$ (-4,862) < $-t_{tabel}$ (1.699).
4. Terdapat pengaruh tingkat inflasi, bagi hasil dan BI *rate* terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai F_{hitung} (125,112) > F_{tabel} (3,34) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak perbankan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah agar tahan terhadap goncangan krisis dan dampak makroekonomi yang dapat terjadi kapanpun di Negara Indonesia khususnya pada produk deposito

mudharabah dan sistem bagi hasilnya seta *BI rate*. Hal yang dapat dilakukan antara lain penguatan modal memiliki langkah antisipasi menghadapi dampak krisis dan makroekonomi, manajemen yang handal serta sosialisasi mengenai perankan syariah kepada masyarakat. Untuk *BI rate* mungkin masyarakat ataupun nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk khususnya sudah terbiasa dengan laju *BI rate* sehingga pada saat *BI rate* terjadi masyarakat dan nasabah dapat mengalokasikan dananya dengan benar dan pihak manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk harus lebih meningkatkan persentase bagi hasilnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Bagi masyarakat diharapkan dengan penelitian ini dijadikan sebagai sumber informasi dan akan mendapat dan wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat dengan produk deposito *mudharabah* sehingga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan masyarakat menjadi mengerti tentang bagi hasil dan *BI rate*, sehingga pada saat masyarakat ingin menginvestasikan dananya mereka mereka memperoleh keuntungan yang tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi deposito *mudharabah* seperti nilai tukar dan jumlah uang beredar, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta

diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam, Analisi Fiqih dan Keuangan, Ed. 5, Cet. 11*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- _____, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____, *Bank Islam, Analisi Fiqih dan Keuangan, Ed. 5, Cet. 11*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- _____, *Ekonomi Makro Islam*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Annual Report PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2017
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah, Ed. 1 Cet.5*, Jakarta:Rajawali Pers, 2015.
- Boediono, *Ekonomi Moneter Edisi ketiga*, Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Media Kom, 2008.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001.
- Gregory Mankiw, *Macroeconomics 4th Edition*, New York Worth Publishers, 2000.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismail, *manajemen perbankan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset Skiripsi*, Yogyakarta: ANDI OFFSEt, 2015.
- Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, cetakan ke-2, edisi revisi, Yogyakarta: UII Press, 2004..

- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004.
- Sefrianto D. Purnomo, *Pasar Uang dan Pasar Valas*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2011.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- [www.bank muamlat.co.id](http://www.bankmuamlat.co.id)
- Widyaningsih, et al, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank syariah*, Tangerang: Azka Publisher, 2009.
- Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

maret 2010

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 4,320,473 | 51,154 | 22% | 11,253 | 3 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 4,441,744 | 52,590 | 50% | 26,295 | 7 |
| - 3 Bulan | 1,198,155 | 14,186 | 51% | 7,234 | 7 |
| - 6 Bulan | 468,510 | 6,731 | 53% | 3,567 | 7 |
| - 12 Bulan | 624,137 | 7,390 | 54% | 3,990 | 7 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 472,148 | 2,280 | 17% | 387 | 2 |
| - 3 Bulan | 83,623 | 404 | 19% | 76 | 2 |
| - 6 Bulan | 26,103 | 126 | 21% | 26 | 2 |
| - 12 Bulan | 33,468 | 162 | 23% | 37 | 3 |
| TOTAL | 11,768,361 | 135,023 | | 52,870 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

juni 2010

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 4,324,977 | 41,995 | 22% | 9,238 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 4,427,152 | 42,988 | 50% | 21,494 | 5 |
| - 3 Bulan | 1,426,506 | 13,851 | 51% | 7,064 | 5 |
| - 6 Bulan | 560,076 | 5,438 | 53% | 2,882 | 6 |
| - 12 Bulan | 625,049 | 6,069 | 54% | 3,227 | 6 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 506,846 | 1,845 | 17% | 313 | 2 |
| - 3 Bulan | 154,038 | 560 | 19% | 106 | 2 |
| - 6 Bulan | 25,792 | 93 | 21% | 19 | 2 |
| - 12 Bulan | 32,967 | 120 | 23% | 27 | 2 |
| TOTAL | 12,083,403 | 112,959 | | 44,423 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

september 2010

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 4,068,750 | 42,681 | 22% | 9,389 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | 8,616,878 | 84,415 | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 4,598,790 | 48,241 | 50% | 24,120 | 6 |
| - 3 Bulan | 1,590,981 | 16,689 | 51% | 8,511 | 6 |
| - 6 Bulan | 674,923 | 7,080 | 53% | 3,752 | 6 |
| - 12 Bulan | 671,598 | 7,045 | 54% | 3,804 | 6 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 593,166 | 2,942 | 17% | 500 | 3 |
| - 3 Bulan | 426,861 | 2,117 | 19% | 402 | 3 |
| - 6 Bulan | 26,021 | 129 | 21% | 27 | 3 |
| - 12 Bulan | 34,537 | 171 | 23% | 39 | 3 |
| TOTAL | 12,685,628 | 127,096 | | 50,547 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Desember 2010

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 4,696,351 | 53,351 | 22% | 11,737 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | 10,604,748 | 115,267 | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 5,947,814 | 67,567 | 50% | 33,783 | 6 |
| - 3 Bulan | 1,717,120 | 19,506 | 51% | 9,948 | 6 |
| - 6 Bulan | 863,123 | 9,805 | 53% | 5,196 | 7 |
| - 12 Bulan | 775,893 | 8,814 | 54% | 4,759 | 7 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 717,113 | 5,278 | 17% | 897 | 4 |
| - 3 Bulan | 504,109 | 3,710 | 19% | 704 | 4 |
| - 6 Bulan | 26,121 | 192 | 21% | 40 | 4 |
| - 12 Bulan | 53,454 | 393 | 23% | 90 | 4 |
| TOTAL | 15,301,099 | 168,618 | | 67,157 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Maret 2011

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 4,925,469 | 50,437 | 22% | 11,096 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | 11,189,177 | 116,914 | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 6,417,162 | 65,712 | 50% | 32,856 | 6 |
| - 3 Bulan | 1,817,612 | 18,612 | 51% | 9,492 | 6 |
| - 6 Bulan | 938,240 | 9,608 | 53% | 5,092 | 6 |
| - 12 Bulan | 799,780 | 8,190 | 54% | 4,422 | 6 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 1,091,748 | 13,527 | 17% | 2,299 | 2 |
| - 3 Bulan | 46,049 | 513 | 19% | 97 | 2 |
| - 6 Bulan | 26,582 | 269 | 21% | 56 | 2 |
| - 12 Bulan | 52,004 | 483 | 23% | 111 | 2 |
| TOTAL | 16,114,646 | 167,351 | | 65,523 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Juni 2011

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 5,001,601 | 51,066 | 22% | 11,234 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 8,186,193 | 83,581 | 50% | 41,790 | 6 |
| - 3 Bulan | 2,134,578 | 21,794 | 51% | 11,114 | 6 |
| - 6 Bulan | 1,029,352 | 10,510 | 53% | 5,570 | 6 |
| - 12 Bulan | 803,794 | 8,207 | 54% | 4,437 | 6 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 1,014,268 | 9,595 | 17% | 1,631 | 1 |
| - 3 Bulan | 36,858 | 349 | 19% | 66 | 2 |
| - 6 Bulan | 44,979 | 426 | 21% | 89 | 2 |
| - 12 Bulan | 52,076 | 493 | 23% | 113 | 2 |
| TOTAL | 18,303,699 | 186,021 | | 76,042 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

september 2011

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 5,350,816 | 51,207 | 22% | 11,265 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 9,002,314 | 86,152 | 50% | 43,076 | 5 |
| - 3 Bulan | 2,302,269 | 22,033 | 51% | 11,236 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,561,646 | 14,945 | 53% | 7,290 | 6 |
| - 12 Bulan | 871,909 | 8,344 | 54% | 4,505 | 6 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 936,506 | 5,179 | 17% | 880 | 1 |
| - 3 Bulan | 32,071 | 177 | 19% | 33 | 1 |
| - 6 Bulan | 64,363 | 356 | 21% | 74 | 1 |
| - 12 Bulan | 52,816 | 292 | 23% | 67 | 1 |
| TOTAL | 20,174,710 | 188,685 | | 79,061 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Desember 2011

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 5,622,518 | 52,458 | 22% | 11,540 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 10,769,029 | 100,475 | 50% | 50,237 | 5 |
| - 3 Bulan | 2,785,055 | 25,985 | 51% | 13,252 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,755,093 | 16,375 | 53% | 8,678 | 5 |
| - 12 Bulan | 741,863 | 6,922 | 54% | 3,737 | 6 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 1,092,179 | 8,159 | 17% | 1,387 | 1 |
| - 3 Bulan | 69,429 | 518 | 19% | 98 | 1 |
| - 6 Bulan | 57,929 | 433 | 21% | 90 | 1 |
| - 12 Bulan | 51,855 | 387 | 23% | 89 | 2 |
| TOTAL | 22,944,950 | 211,712 | | 89,113 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Maret 2012

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 5,973,572 | 49,400 | 22% | 10,868 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 10,178,548 | 84,176 | 50% | 42,088 | 4 |
| - 3 Bulan | 3,112,543 | 25,741 | 51% | 13,127 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,821,006 | 15,060 | 53% | 7,981 | 5 |
| - 12 Bulan | 823,767 | 6,813 | 54% | 3,679 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 1,240,146 | 7,241 | 17% | 1,230 | 1 |
| - 3 Bulan | 74,253 | 432 | 19% | 82 | 1 |
| - 6 Bulan | 39,092 | 229 | 21% | 48 | 1 |
| - 12 Bulan | 53,063 | 309 | 23% | 71 | 1 |
| TOTAL | 23,315,981 | 189,401 | | 79,177 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Juni 2012

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 6,142,055 | 52,205 | 22% | 11,485 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 11,131,046 | 94,614 | 50% | 47,307 | 5 |
| - 3 Bulan | 3,005,518 | 25,545 | 51% | 13,027 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,394,318 | 11,851 | 53% | 6,281 | 5 |
| - 12 Bulan | 777,101 | 6,606 | 54% | 3,567 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 1,236,843 | 6,941 | 17% | 1,179 | 1 |
| - 3 Bulan | 127,289 | 716 | 19% | 136 | 1 |
| - 6 Bulan | 43,980 | 243 | 21% | 51 | 1 |
| - 12 Bulan | 53 | 296 | 23% | 68 | 1,533 |
| TOTAL | 23,858,203 | 199,107 | | 83,103 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

September 2012

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 6,852,223 | 62,286 | 22% | 13,702 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 11,748,422 | 106,794 | 50% | 53,397 | 5 |
| - 3 Bulan | 3,229,705 | 29,359 | 51% | 14,973 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,605,082 | 14,591 | 53% | 7,733 | 5 |
| - 12 Bulan | 797,545 | 7,250 | 54% | 3,915 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 1,266,041 | 6,265 | 17% | 1,065 | 1 |
| - 3 Bulan | 146,065 | 721 | 19% | 136 | 1 |
| - 6 Bulan | 47,502 | 233 | 21% | 48 | 1 |
| - 12 Bulan | 50,302 | 248 | 23% | 57 | 1 |
| TOTAL | 25,742,887 | 227,747 | | 95,029 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Desember 2012

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 7,425,547 | 60,741 | 22% | 13,363 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 12,417,132 | 101,572 | 50% | 50,786 | 4 |
| - 3 Bulan | 5,518,193 | 45,139 | 51% | 23,020 | 5 |
| - 6 Bulan | 2,154,078 | 17,621 | 53% | 9,339 | 5 |
| - 12 Bulan | 188,816 | 1,544 | 54% | 833 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 1,488,574 | 6,759 | 17% | 1,149 | 1 |
| - 3 Bulan | 247,144 | 1,242 | 19% | 235 | 1 |
| - 6 Bulan | 45,561 | 205 | 21% | 43 | 1 |
| - 12 Bulan | 69,813 | 313 | 23% | 71 | 1 |
| TOTAL | 29,581,858 | 235,136 | | 98,843 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Maret 2013

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 9,987,316 | 85,391 | 22% | 18,786 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 14,637,364 | 125,150 | 50% | 62,575 | 5 |
| - 3 Bulan | 5,042,436 | 43,114 | 51% | 21,988 | 5 |
| - 6 Bulan | 3,208,612 | 27434 | 53% | 14,540 | 5 |
| - 12 Bulan | 1,017,951 | 8,704 | 54% | 4,700 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 2316.398 | 11,441 | 17% | 1,944 | 1 |
| - 3 Bulan | 637.300 | 3,326 | 19% | 631 | 1 |
| - 6 Bulan | 161,872 | 800 | 21% | 168 | 1 |
| - 12 Bulan | 144,146 | 713 | 23% | 163 | 1 |
| TOTAL | 37,189,395 | 306,073 | | 125,498 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Juni 2013

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 9,783,742 | 80,814 | 22% | 17,779 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 15,317,741 | 126,524 | 50% | 63,262 | 4 |
| - 3 Bulan | 4,982,174 | 41,153 | 51% | 20,988 | 5 |
| - 6 Bulan | 2,715,676 | 22,432 | 53% | 11,888 | 5 |
| - 12 Bulan | 933,360 | 7,709 | 54% | 4,162 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 2,995,251 | 17,105 | 17% | 2,907 | 1 |
| - 3 Bulan | 2,363,005 | 13,494 | 19% | 2,563 | 1 |
| - 6 Bulan | 400,945 | 2,289 | 21% | 480 | 1 |
| - 12 Bulan | 148,887 | 852 | 23% | 195 | 1 |
| TOTAL | 36,727,944 | 295,737 | | 124,229 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

september 2013

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 7,603,427 | 67523 | 22% | 14,855 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 11,131,047 | 94,614 | 50% | 47,307 | 5 |
| - 3 Bulan | 3,005,518 | 25,547 | 51% | 13,028 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,394,319 | 11,851 | 53% | 6,281 | 5 |
| - 12 Bulan | 777,101 | 6,606 | 54% | 3,567 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 1,236,844 | 6,941 | 17% | 1,179 | 1 |
| - 3 Bulan | 127,290 | 716 | 19% | 136 | 1 |
| - 6 Bulan | 43,980 | 248 | 21% | 52 | 1 |
| - 12 Bulan | 53,527 | 300 | 23% | 69 | 1 |
| TOTAL | 25,372,783 | 214,346 | | 86,473 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Desember 2013

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 7,972,210 | 67,523 | 22% | 14,855 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 13,630,690 | 115,452 | 50% | 57,726 | 5 |
| - 3 Bulan | 5,933,134 | 50,253 | 51% | 25,629 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,974,814 | 16,726 | 53% | 8,864 | 5 |
| - 12 Bulan | 57,641 | 489 | 54% | 264 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 1,465,420 | 6,724 | 17% | 1,143 | 1 |
| - 3 Bulan | 309,171 | 1,421 | 19% | 269 | 1 |
| - 6 Bulan | 49,924 | 229 | 21% | 48 | 1 |
| - 12 Bulan | 73,445 | 339 | 23% | 77 | 1 |
| TOTAL | 31,466,449 | 259,156 | | 108,878 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Maret 2014

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 10,183,788 | 84,118 | 22% | 18,505 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 15,740,496 | 130,016 | 50% | 65,008 | 4 |
| - 3 Bulan | 5,951,843 | 49,162 | 51% | 25,072 | 5 |
| - 6 Bulan | 2,047,340 | 16,911 | 53% | 8,962 | 5 |
| - 12 Bulan | 1,470,734 | 12,148 | 54% | 6,559 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 2,422,259 | 11,990 | 17% | 2,038 | 1 |
| - 3 Bulan | 758,390 | 3,754 | 19% | 713 | 1 |
| - 6 Bulan | 153,548 | 760 | 21% | 159 | 1 |
| - 12 Bulan | 135,681 | 672 | 23% | 154 | 1 |
| TOTAL | 38,864,070 | 309,532 | | 127,175 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Juni 2014

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 10,787,810 | 91,805 | 22% | 20,197 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 16,344,778 | 139,091 | 50% | 69,547 | 5 |
| - 3 Bulan | 6,487,283 | 55,206 | 51% | 28,155 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,828,194 | 15,558 | 53% | 8,245 | 5 |
| - 12 Bulan | 2,964,617 | 25,230 | 54% | 13,264 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 2,758,294 | 12,771 | 17% | 2,171 | 1 |
| - 3 Bulan | 895,031 | 4,142 | 19% | 786 | 1 |
| - 6 Bulan | 163,481 | 757 | 21% | 158 | 1 |
| - 12 Bulan | 141,614 | 657 | 22% | 151 | 1 |
| TOTAL | 42,371,102 | 345,220 | | 143,037 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

September 2014

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 11,532,627 | 99,409 | 22% | 21,869 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 17,213,085 | 148,376 | 50% | 74,188 | 5 |
| - 3 Bulan | 6,735,103 | 58,057 | 51% | 29,609 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,923,541 | 16,581 | 53% | 8,787 | 5 |
| - 12 Bulan | 3,153,806 | 27,185 | 54% | 14,679 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 2,358,530 | 10,612 | 17% | 1,804 | 1 |
| - 3 Bulan | 703,745 | 3,168 | 19% | 601 | 1 |
| - 6 Bulan | 166,574 | 748 | 21% | 157 | 1 |
| - 12 Bulan | 72,031 | 362 | 23% | 74 | 1 |
| TOTAL | 43,859,042 | 364,462 | | 151,772 | |

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 10,787,810 | 91,805 | 22% | 20,197 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 16,344,778 | 139,091 | 50% | 69,547 | 5 |
| - 3 Bulan | 6,487,283 | 55,206 | 51% | 28,155 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,828,194 | 15,558 | 53% | 8,245 | 5 |
| - 12 Bulan | 2,964,617 | 25,230 | 54% | 13,264 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 2,758,294 | 12,771 | 17% | 2,171 | 1 |
| - 3 Bulan | 895,031 | 4,142 | 19% | 786 | 1 |
| - 6 Bulan | 163,481 | 757 | 21% | 158 | 1 |
| - 12 Bulan | 141,614 | 657 | 22% | 151 | 1 |
| TOTAL | 42,371,102 | 345,220 | | 143,037 | |

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Desember 2014

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 12,578,176 | 118,641 | 22% | 26,095 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 16,829,978 | 158,706 | 50% | 79,353 | 5 |
| - 3 Bulan | 8,031,207 | 75,733 | 51% | 38,623 | 5 |
| - 6 Bulan | 2,132,044 | 20,106 | 53% | 10,656 | 5 |
| - 12 Bulan | 3,468,802 | 32,711 | 54% | 17,663 | 6 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 2,438,745 | 12,606 | 17% | 2,143 | 1 |
| - 3 Bulan | 771,198 | 3,989 | 19% | 757 | 1 |
| - 6 Bulan | 424,308 | 2,195 | 21% | 460 | 1 |
| - 12 Bulan | 69,834 | 361 | 23% | 83 | 1 |
| TOTAL | 46,744,292 | 425,021 | | 175,836 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Maret 2015

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | 13,261,058 | 125,050 | 22% | 27,511 | 2 |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 14,319,243 | 112,836 | 50% | 56,418 | 5 |
| - 3 Bulan | 6,129,621 | 48,302 | 51% | 24,634 | 5 |
| - 6 Bulan | 2,151,987 | 16,958 | 53% | 8,988 | 5 |
| - 12 Bulan | 3,253,484 | 25,637 | 54% | 13,844 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 3,031,580 | 14,582 | 17% | 2,476 | 1 |
| - 3 Bulan | 558,549 | 2,684 | 19% | 510 | 1 |
| - 6 Bulan | 238,002 | 1,143 | 21% | 240 | 1 |
| - 12 Bulan | 52,380 | 252 | 23% | 58 | 1 |
| TOTAL | 42,995,895 | 347,445 | | 134,682 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

Juni 2015

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | 10,772,893 | 85,441 | 22% | 18,797 | 2 |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | 14,985,204 | 118,848 | 50% | 59,424 | 5 |
| - 1 Bulan | 6,460,149 | 51,235 | 51% | 26,129 | 5 |
| - 3 Bulan | 1,924,427 | 15,262 | 53% | 8,088 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,628,499 | 19,914 | 54% | 6,973 | 5 |
| - 12 Bulan | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | | | | | |
| - 3 Bulan | | | | | |
| - 6 Bulan | | | | | |
| - 12 Bulan | | | | | |
| TOTAL | 35,711,172 | 283,701 | | 119,413 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

September 2015

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | | | | | 2 |
| a. Bank | 9,9632,233 | 74,923 | 22% | 473 | |
| b. Non Bank | 286,142 | 2,150 | 22% | 16,483 | |
| 3. Deposito Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 14,491,676 | 108,978 | 50% | 54,489 | 5 |
| - 3 Bulan | 7,267,520 | 54,651 | 51% | 27,872 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,786,291 | 13,432 | 53% | 7,119 | 5 |
| - 12 Bulan | 1,509,735 | 11,354 | 54% | 6,131 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 2,910,057 | 21,884 | 50% | 10,942 | 5 |
| - 3 Bulan | 238,887 | 1,796 | 51% | 916 | 5 |
| - 6 Bulan | 1,253 | 9 | 53% | 5 | 5 |
| - 12 Bulan | 8,552 | 65 | 54% | 35 | 5 |
| TOTAL | 40,557,170 | 289,242 | | 124,456 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
Desember 2015
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS
 JASA KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|--------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | |
| 1. Giro Wadiah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | | | | | |
| 2. Tabungan Mudharabah | | | | | |
| a. Bank | | | | | |
| b. Non Bank | 10,498,703 | 74,923 | 22% | 16,483 | 1 |
| 3. Deposito Mudharabah | 310,476 | 2,150 | 22% | 473 | 1 |
| a. Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 17,000,420 | 108,978 | 50% | 54,489 | 3 |
| - 3 Bulan | 6,808,055 | 54,651 | 51% | 27,872 | 4 |
| - 6 Bulan | 1,517,873 | 13,432 | 53% | 7,119 | 5 |
| - 12 Bulan | 1,414,950 | 11,354 | 54% | 6,131 | 5 |
| b. Non Bank | | | | | |
| - 1 Bulan | 2,806,256 | 21,884 | 50% | 10,942 | 4 |
| - 3 Bulan | 197,367 | 1,7969 | 51% | 916 | 5 |
| - 6 Bulan | 7,653 | 9 | 53% | 5 | 5 |
| - 12 Bulan | 8,417 | 65 | 54% | 35 | 4 |
| TOTAL | 38,463,346 | 289,242 | | 124,465 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
Maret 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS
JASA KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|------------------------|--------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| b. Non Bank | 2,581,662 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| 2. Giro Mudharabah | 957,625 | 2,441 | 64.00 | 2,092 | 0.00 |
| a. Bank | 118,151 | 352 | 32.00 | 352 | 3.58 |
| b. Non Bank | 839,474 | 2,089 | 32.00 | 1,740 | 2.49 |
| 3. Tabungan Wadiah | 2,065,991 | 72 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| a. Bank | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| b. Non Bank | 2,065,991 | 72 | 0.00 | 59 | 0.03 |
| 4. Tabungan Mudharabah | 10,243,684 | 11,644 | 44.00 | 9,803 | 0.00 |
| a. Bank | 322,744 | 1,436 | 22.00 | 1,438 | 5.35 |
| b. Non Bank | 9,920,940 | 10,208 | 22.00 | 8,365 | 1.01 |
| 5. Deposito Mudharabah | 27,545,073 | 123,078 | 416.00 | 107,066 | 0.00 |
| a. Bank | 23,922,524 | 11,647 | 208.00 | 12,074 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 14,588,004 | 10,968 | 50.00 | 11,377 | 3.92 |
| - 3 Bulan | 5,959,729 | 599 | 51.00 | 617 | 6.19 |
| - 6 Bulan | 2,158,050 | 45 | 53.00 | 45 | 7.06 |
| - 12 Bulan | 1,216,741 | 35 | 54.00 | 35 | 4.99 |
| b. Non Bank | 3,622,549 | 111,431 | 208.00 | 94,992 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 3,486,920 | 55,509 | 50.00 | 46,817 | 3.85 |
| - 3 Bulan | 119,559 | 37,505 | 51.00 | 31,134 | 6.27 |
| - 6 Bulan | 7,653 | 12,507 | 53.00 | 11,809 | 6.57 |
| - 12 Bulan | 8,417 | 5,910 | 54.00 | 5,232 | 5.16 |
| TOTAL | 179,748,644 | 827,523 | | 274,024 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
Juni 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS
 JASA KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|------------------------|-----------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| b. Non Bank | 966,205 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| 2. Giro Mudharabah | 943,944 | 1,659 | 64.00 | 1,442 | 0.00 |
| a. Bank | 140,675 | 285 | 32.00 | 285 | 2.43 |
| b. Non Bank | 803,269 | 1,374 | 32.00 | 1,157 | 1.73 |
| 3. Tabungan Wadiah | 2,042,380 | 67 | 0.00 | 67 | 0.00 |
| a. Bank | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| b. Non Bank | 2,042,380 | 67 | 0.00 | 67 | 0.04 |
| 4. Tabungan Mudharabah | 9,236,773 | 7,754 | 44.00 | 6,390 | 0.00 |
| a. Bank | 172,547 | 278 | 22.00 | 278 | 1.93 |
| b. Non Bank | 9,064,226 | 7,476 | 22.00 | 6,112 | 0.81 |
| 5. Deposito Mudharabah | 27,237,778 | 102,158 | 416.00 | 87,370 | 0.00 |
| a. Bank | 3,700,151 | 13,140 | 208.00 | 13,140 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 3,378,129 | 11,721 | 50.00 | 11,721 | 4.16 |
| - 3 Bulan | 313,334 | 1,386 | 51.00 | 1,386 | 5.31 |
| - 6 Bulan | 1,271 | 4 | 53.00 | 4 | 3.78 |
| - 12 Bulan | 7,417 | 29 | 54.00 | 29 | 4.69 |
| b. Non Bank | 23,537,627 | 89,018 | 208.00 | 74,230 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 13,248,058 | 41,957 | 50.00 | 33,853 | 3.07 |
| - 3 Bulan | 7,178,910 | 32,349 | 51.00 | 26,773 | 4.48 |
| - 6 Bulan | 1,966,157 | 9,846 | 53.00 | 9,323 | 5.69 |
| - 12 Bulan | 1,144,502 | 4,866 | 54.00 | 4,281 | 4.49 |

| | | | | |
|-------|------------|---------|--------|--------|
| TOTAL | 77,271,271 | 360,547 | 524.00 | 95,269 |
|-------|------------|---------|--------|--------|

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
September 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS
 JASA KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|------------------------|-----------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| b. Non Bank | 924,558 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| 2. Giro Mudharabah | 1,049,814 | 1,565 | 0.00 | 1,329 | 0.00 |
| a. Bank | 144,045 | 245 | 0.00 | 245 | 2.04 |
| b. Non Bank | 905,769 | 1,320 | 0.00 | 1,084 | 1.44 |
| 3. Tabungan Wadiah | 2,103,414 | 64 | 0.00 | 56 | 0.00 |
| a. Bank | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| b. Non Bank | 2,103,414 | 64 | 0.00 | 56 | 0.03 |
| 4. Tabungan Mudharabah | 9,445,650 | 7,390 | 0.00 | 6,091 | 0.00 |
| a. Bank | 212,086 | 322 | 0.00 | 322 | 1.82 |
| b. Non Bank | 9,233,564 | 7,068 | 0.00 | 5,769 | 0.75 |
| 5. Deposito Mudharabah | 27,066,789 | 112,253 | 0.00 | 93,993 | 0.00 |
| a. Bank | 3,525,389 | 10,617 | 0.00 | 10,617 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 2,778,478 | 8,145 | 0.00 | 8,145 | 3.52 |
| - 3 Bulan | 735,866 | 2,439 | 0.00 | 2,439 | 3.98 |
| - 6 Bulan | 3,663 | 5 | 0.00 | 5 | 1.64 |
| - 12 Bulan | 7,382 | 28 | 0.00 | 28 | 4.55 |
| b. Non Bank | 23,541,400 | 101,636 | 0.00 | 83,376 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 14,151,807 | 53,097 | 0.00 | 42,981 | 3.64 |
| - 3 Bulan | 7,161,885 | 39,438 | 0.00 | 32,286 | 5.41 |
| - 6 Bulan | 1,163,672 | 4,569 | 0.00 | 4,074 | 4.20 |

| | | | | | |
|--------------|-------------------|----------------|------|----------------|------|
| - 12 Bulan | 1,064,036 | 4,532 | 0.00 | 4,035 | 4.55 |
| TOTAL | 78,809,151 | 383,233 | | 101,469 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
Desember 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS
 JASA KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|------------------------|-----------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| b. Non Bank | 1,457,770 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| 2. Giro Mudharabah | 896,489 | 1,681 | 64.00 | 1,440 | 0.00 |
| a. Bank | 124,269 | 155 | 32.00 | 155 | 1.50 |
| b. Non Bank | 772,219 | 1,526 | 32.00 | 1,285 | 2.00 |
| 3. Tabungan Wadiah | 2,204,361 | 72 | 0.00 | 62 | 0.00 |
| a. Bank | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| b. Non Bank | 2,204,361 | 72 | 0.00 | 62 | 0.03 |
| 4. Tabungan Mudharabah | 9,667,747 | 7,773 | 44.00 | 6,499 | 0.00 |
| a. Bank | 196,590 | 327 | 22.00 | 329 | 2.01 |
| b. Non Bank | 9,471,157 | 7,447 | 22.00 | 6,170 | 0.78 |
| 5. Deposito Mudharabah | 25,235,650 | 147,614 | 416.00 | 126,078 | 0.00 |
| a. Bank | 3,716,752 | 28,617 | 208.00 | 28,617 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 2,565,947 | 14,658 | 50.00 | 14,658 | 6.85 |
| - 3 Bulan | 1,070,292 | 12,066 | 51.00 | 12,066 | 13.53 |
| - 6 Bulan | 74,975 | 1,864 | 53.00 | 1,864 | 29.84 |
| - 12 Bulan | 5,538 | 29 | 54.00 | 29 | 6.24 |
| b. Non Bank | 21,518,897 | 118,997 | 208.00 | 97,461 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 12,949,111 | 56,453 | 50.00 | 45,400 | 4.21 |
| - 3 Bulan | 6,071,956 | 39,708 | 51.00 | 32,144 | 6.35 |

| | | | | | |
|------------|------------|---------|--------|---------|-------|
| - 6 Bulan | 1,518,096 | 10,587 | 53.00 | 8,534 | 6.75 |
| - 12 Bulan | 979,733 | 12,249 | 54.00 | 11,383 | 13.94 |
| TOTAL | 76,591,042 | 443,528 | 524.00 | 134,079 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
Maret 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS
JASA KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|------------------------|-----------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E = (D/A \times 100\%) \times 12$ |
| b. Non Bank | 1,437,141 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| 2. Giro Mudharabah | 893,605 | 1,639 | | 1,391 | 0.00 |
| a. Bank | 121,065 | 234 | 32.00 | 234 | 2.32 |
| b. Non Bank | 772,540 | 1,405 | 32.00 | 1,157 | 1.80 |
| 3. Tabungan Wadiah | 2,327,201 | 76 | | 65 | 0.00 |
| a. Bank | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| b. Non Bank | 2,327,201 | 76 | 0.00 | 65 | 0.03 |
| 4. Tabungan Mudharabah | 9,820,284 | 8,361 | | 6,894 | 0.00 |
| a. Bank | 185,624 | 351 | 22.00 | 351 | 2.27 |
| b. Non Bank | 9,634,660 | 8,010 | 22.00 | 6,543 | 0.81 |
| 5. Deposito Mudharabah | 25,183,132 | 105,237 | | 88,289 | 0.00 |
| a. Bank | 2,669,085 | 14,939 | | 14,939 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 1,102,861 | 2,560 | 50.00 | 2,560 | 2.79 |
| - 3 Bulan | 1,466,956 | 11,769 | 51.00 | 11,769 | 9.63 |
| - 6 Bulan | 95,302 | 597 | 53.00 | 597 | 7.52 |
| - 12 Bulan | 3,966 | 13 | 54.00 | 13 | 3.93 |
| b. Non Bank | 22,514,047 | 90,298 | | 73,350 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 13,583,149 | 44,908 | 50.00 | 36,109 | 3.19 |

| | | | | | |
|--------------|--------------------|----------------|-------|----------------|------|
| - 3 Bulan | 5,874,465 | 31,323 | 51.00 | 25,450 | 5.20 |
| - 6 Bulan | 2,103,291 | 10,238 | 53.00 | 8,465 | 4.83 |
| - 12 Bulan | 953,142 | 3,829 | 54.00 | 3,326 | 4.19 |
| TOTAL | 169,341,959 | 782,920 | | 231,506 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
Juni 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS
 JASA KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|------------------------|-----------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| b. Non Bank | 1,534,952 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| 2. Giro Mudharabah | 1,102,160 | 1,767 | | 1,481 | 0.00 |
| a. Bank | 111,459 | 217 | 32.00 | 217 | 2.34 |
| b. Non Bank | 990,701 | 1,550 | 32.00 | 1,264 | 1.53 |
| 3. Tabungan Wadiah | 2,270,362 | 73 | | 63 | 0.00 |
| a. Bank | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| b. Non Bank | 2,270,362 | 73 | 0.00 | 63 | 0.03 |
| 4. Tabungan Mudharabah | 9,525,307 | 7,765 | | 6,374 | 0.00 |
| a. Bank | 109,945 | 164 | 22.00 | 164 | 1.79 |
| b. Non Bank | 9,415,362 | 7,601 | 22.00 | 6,210 | 0.79 |
| 5. Deposito Mudharabah | 23,890,369 | 99,480 | | 82,915 | 0.00 |
| a. Bank | 3,394,659 | 12,441 | | 12,441 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 2,181,745 | 5,422 | 50.00 | 5,422 | 2.98 |
| - 3 Bulan | 945,014 | 5,144 | 51.00 | 5,144 | 6.53 |
| - 6 Bulan | 262,109 | 1,853 | 53.00 | 1,853 | 8.48 |
| - 12 Bulan | 5,791 | 22 | 54.00 | 22 | 4.56 |
| b. Non Bank | 20,495,710 | 87,039 | | 70,474 | 0.00 |

| | | | | | |
|------------|------------|---------|-------|--------|------|
| - 1 Bulan | 11,811,423 | 42,235 | 50.00 | 34,110 | 3.47 |
| - 3 Bulan | 5,095,654 | 27,237 | 51.00 | 22,173 | 5.22 |
| - 6 Bulan | 2,519,060 | 13,372 | 53.00 | 10,785 | 5.14 |
| - 12 Bulan | 1,069,573 | 4,195 | 54.00 | 3,406 | 3.82 |
| TOTAL | 73,393,301 | 354,615 | | 90,833 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
September 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS
JASA KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|------------------------|-----------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| b. Non Bank | 1,504,893 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| 2. Giro Mudharabah | 1,249,395 | 2,014 | | 1,661 | 0.00 |
| a. Bank | 105,843 | 123 | 32.00 | 123 | 1.39 |
| b. Non Bank | 1,143,552 | 1,891 | 32.00 | 1,538 | 1.61 |
| 3. Tabungan Wadiah | 2,421,831 | 79 | | 68 | 0.00 |
| a. Bank | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| b. Non Bank | 2,421,831 | 79 | 0.00 | 68 | 0.03 |
| 4. Tabungan Mudharabah | 9,995,311 | 8,720 | | 7,160 | 0.00 |
| a. Bank | 167,038 | 271 | 22.00 | 271 | 1.95 |
| b. Non Bank | 9,828,273 | 8,449 | 22.00 | 6,889 | 0.84 |
| 5. Deposito Mudharabah | 19,027,010 | 78,045 | | 64,985 | 0.00 |
| a. Bank | 1,897,479 | 9,058 | | 9,058 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 983,777 | 3,811 | 50.00 | 3,811 | 4.65 |
| - 3 Bulan | 573,398 | 3,226 | 51.00 | 3,226 | 6.75 |
| - 6 Bulan | 334,303 | 1,996 | 53.00 | 1,996 | 7.16 |
| - 12 Bulan | 6,001 | 25 | 54.00 | 25 | 5.00 |

| | | | | | |
|-------------|------------|---------|-------|--------|------|
| b. Non Bank | 20,026,623 | 68,987 | | 55,927 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 10,789,288 | 25,569 | 50.00 | 20,669 | 2.30 |
| - 3 Bulan | 4,640,582 | 20,634 | 51.00 | 16,881 | 4.37 |
| - 6 Bulan | 3,397,183 | 18,063 | 53.00 | 14,572 | 5.15 |
| - 12 Bulan | 1,199,570 | 4,721 | 54.00 | 3,805 | 3.81 |
| TOTAL | 72,153,833 | 329,082 | | 73,874 | |

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
Desember 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

**UNAUDITED BY OTORITAS
JASA KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | Saldo Rata-Rata | Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil | Porsi Pemilik Dana | | |
|------------------------|-----------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | | Nisbah | Jumlah Bonus dan Bagi Hasil | Indikasi Rate of Return |
| | A | B | C | D | $E=(D/A \times 100\%) \times 12$ |
| 2. Giro Mudharabah | 1,928,293 | 3,048 | | 2,503 | 0.00 |
| a. Bank | 120,946 | 110 | 32.00 | 110 | 1.09 |
| b. Non Bank | 1,807,347 | 2,938 | 32.00 | 2,393 | 1.59 |
| 3. Tabungan Wadiah | 2,657,829 | 85 | | 74 | 0.00 |
| a. Bank | 0 | 0 | 0.00 | 0 | 0.00 |
| b. Non Bank | 2,657,829 | 85 | 0.00 | 74 | 0.03 |
| 4. Tabungan Mudharabah | 10,260,641 | 9,120 | | 7,506 | 0.00 |
| a. Bank | 202,228 | 364 | 22.00 | 364 | 2.16 |
| b. Non Bank | 10,058,413 | 8,756 | 22.00 | 7,142 | 0.85 |
| 5. Deposito Mudharabah | 23,665,514 | 85,513 | | 70,282 | 0.00 |
| a. Bank | 21,646,614 | 7,211 | | 63,071 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 11,525,630 | 4,159 | 50.00 | 22,751 | 3.21 |
| - 3 Bulan | 5,270,080 | 1,531 | 51.00 | 18,670 | 6.76 |
| - 6 Bulan | 1,358,972 | 1,311 | 53.00 | 16,838 | 10.12 |
| - 12 Bulan | 3,491,932 | 210 | 54.00 | 4,812 | 7.07 |

| | | | | | |
|-------------|------------|---------|-------|--------|------|
| b. Non Bank | 2,108,900 | 78,302 | | 7,211 | 0.00 |
| - 1 Bulan | 1,555,9393 | 28,281 | 50.00 | 4,159 | 2.37 |
| - 3 Bulan | 271,771 | 23,189 | 51.00 | 1,531 | 4.25 |
| - 6 Bulan | 155,511 | 20,881 | 53.00 | 1,311 | 5.79 |
| - 12 Bulan | 35,625 | 5,951 | 54.00 | 210 | 4.25 |
| TOTAL | 75,019,218 | 351,862 | | 80,365 | |

Lampiran 2

Data Perkembangan Inflasi (periode 2010-2017 dalam satuan Persen)

| Tahun | Inflasi |
|----------------|----------------|
| Maret 2010 | 3,43 |
| Juni 2010 | 5,05 |
| September 2010 | 5,80 |
| Desember 2010 | 6,96 |
| Maret 2011 | 6,65 |
| Juni 2011 | 5,54 |
| September 2011 | 4,61 |
| Desember 2011 | 3,79 |
| Maret 2012 | 3,97 |
| Juni 2012 | 4,53 |
| September 2012 | 4,31 |
| Desember 2012 | 4,30 |
| Maret 2013 | 5,90 |
| Juni 2013 | 5,90 |
| September 2013 | 8,40 |
| Desember 2013 | 8,38 |
| Maret 2014 | 7,32 |
| Juni 2014 | 6,70 |
| September 2014 | 4,53 |
| Desember 2014 | 8,36 |
| Maret 2015 | 6,38 |
| Juni 2015 | 7,26 |
| September 2015 | 6,83 |
| Desember 2015 | 3,35 |
| Maret 2016 | 4,45 |
| Juni 2016 | 3,45 |
| September 2016 | 3,07 |
| Desember 2016 | 3,02 |
| Maret 2017 | 3,61 |
| Juni 2017 | 4,37 |
| September 2017 | 3,72 |
| Desember 2017 | 3,61 |

Sumber: [www. bi. go. Id](http://www.bi.go.id)

Lampiran 3

Data Perkembangan BI Rate (periode 2010-2017 dalam satuan Persen)

| Tahun | BI Rate |
|----------------|----------------|
| Maret 2010 | 6,50 |
| Juni 2010 | 6,50 |
| September 2010 | 6,50 |
| Desember 2010 | 6,50 |
| Maret 2011 | 6,75 |
| Juni 2011 | 6,75 |
| September 2011 | 6,75 |
| Desember 2011 | 6,00 |
| Maret 2012 | 5,75 |
| Juni 2012 | 5,75 |
| September 2012 | 5,75 |
| Desember 2012 | 5,75 |
| Maret 2013 | 5,75 |
| Juni 2013 | 6,00 |
| September 2013 | 7,25 |
| Desember 2013 | 7,50 |
| Maret 2014 | 7,50 |
| Juni 2014 | 7,50 |
| September 2014 | 7,50 |
| Desember 2014 | 7,75 |
| Maret 2015 | 7,50 |
| Juni 2015 | 7,50 |
| September 2015 | 7,50 |
| Desember 2015 | 7,50 |
| Maret 2016 | 6,75 |
| Juni 2016 | 5,25 |
| September 2016 | 5,00 |
| Desember 2016 | 4,75 |
| Maret 2017 | 4,75 |
| Juni 2017 | 4,75 |
| September 2017 | 4,25 |
| Desember 2017 | 4,25 |

Sumber: [www. bi. go. Id](http://www.bi.go.id)

Lampiran 4

**Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Deposito | 32 | 6.83 | 7.48 | 7.2613 | .18269 |
| Inflasi | 32 | 2.48 | 2.92 | 2.6981 | .13665 |
| bagi hasil | 32 | 4.54 | 5.17 | 4.8967 | .15352 |
| Bi_rate | 32 | 2.63 | 2.89 | 2.7931 | .07818 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Lampiran 5

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-----------------------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .05070780 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .094 |
| | Positive | .059 |
| | Negative | -.094 |
| Test Statistic | | .094 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Lampiran 6

**Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Inflasi | .659 | 1.518 |
| | Bagi hasil | .421 | 2.375 |
| | BI_rate | .347 | 2.881 |

Lampiran 7

**Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.779 | .763 | | -1.021 | .312 |
| | Inflasi | .069 | .041 | .268 | 1.706 | .093 |
| | Bagi hasil | .033 | .038 | .077 | .0395 | ,695 |
| | BI_rate | -.044 | .129 | -.007 | -.033 | ,974 |

Lampiran 8

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .933 ^a | .870 | .863 | .11461 | .314 |

Lampiran 9

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .933 ^a | .870 | .863 | .11461 |

Lampiran 10

**Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -14.062 | 1.299 | | -10.829 | .000 |
| | Inflasi | .077 | .069 | .066 | .1.119 | .268 |
| | Bagi hasil | 2.235 | .141 | 1.174 | 15.824 | .000 |
| | BI_rate | -1.066 | .219 | -.397 | -4.862 | .000 |

Lampiran 11

**Hasil Uji F
ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 4.930 | 3 | 1.643 | 125.112 | .000 ^b |
| | Residual | .736 | 56 | .013 | | |
| | Total | 5.666 | 59 | | | |

Lampiran 12

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -14.062 | 1.299 | | -10.829 | .000 |
| | Inflasi | .077 | .069 | .066 | .1119 | .268 |
| | Bagi hasil | 2.235 | .141 | 1.174 | 15.824 | .000 |
| | BI_rate | -1.066 | .219 | -.397 | -4.862 | .000 |

Lampiran 13

T Tabel Statistik
Titik Persentase Distribusi t (df = 1-39)

| Pr Df | 0,20 0,50 | 0,10 0,20 | 0,05 0,10 | 0,025 0,050 | 0,01 0,02 | 0,005 0,010 | 0,001 0,002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 66.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92482 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83312 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.20832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04814 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.448 68 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68117 | 1.30595 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 6.08083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |

Lampiran 14

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N) | Df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | |
|-----------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 |

RIWAYAT HIDUP

Biodata

Nama : Yanti Hasibuan
Tempat/Tanggal Lahir : Simpanggambir, 02 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Simpanggambir, Kec. Linggabayu, Kab. Madina
No. Hp : 082167464828

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Yunus Hasibuan
Nama Ibu : Ummi
Alamat : Simpanggambir
Pekerjaan : Petani

Pendidikan Formal

| Tahun | Pendidikan |
|-----------|--|
| 2004-2009 | MIN Simpanggambir |
| 2010-2012 | MTsN Simpanggambir |
| 2013-2015 | MAN Simpanggambir |
| 2015-2019 | Program Sarjana (S.1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 377/In.14/G.1/PP.00.9/03/2019
Lampiran :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

9 Maret 2019

Yth. Bapak/Ibu;

1. Ikhwanuddin Harahap : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yanti Hasibuan
NIM : 1540100070
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.